



**MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN

NOMOR : KM 27 TAHUN 2010

TENTANG

**STANDAR PELAYANAN MINIMAL
PADA SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA
CURUG**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan mutu dan kualitas pelayanan pada Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug diperlukan adanya Standar Pelayanan Minimal;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Standar Pelayanan Minimal Pada Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3687);
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Penerbangan Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4956);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4616);

10. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I; Kementrian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2007;
11. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
12. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 24 Tahun 1997 tanggal 23 Juli 1997 tentang Aircraft Maintenance Training Organization;
13. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 2000 tanggal 21 Agustus 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia;
14. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 44 Tahun 2001 tanggal 6 Desember 2001 tentang Sertifikasi Pendidikan dan Pelatihan Penerbang;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL PADA SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA CURUG.**

Pasal 1

Standar Pelayanan Minimal pada Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug merupakan pedoman pelayanan minimal yang wajib dilakukan oleh Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia; Curug dalam penyelenggaraan kegiatan pelayanan kepada masyarakat pada pendidikan dan pelatihan penerbangan.

Pasal 2

Standar Pelayanan Minimal pada Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta standar penilaian sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri ini.

Pasal 3

Standar Pelayanan Minimal pada Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 wajib diterapkan secara penuh pada tahun 2013

Pasal 4

- (1) Standar Pelayanan Minimal pada Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug yang telah menerapkan secara penuh sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 wajib dievaluasi secara berkelanjutan oleh Ketua Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug.
- (2) Hasil Evaluasi Standar Pelayanan Minimal pada Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan kepada Menteri Perhubungan.

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 21 April 2010

MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

FREDDY NUMBERI

SALINAN Peraturan ini disampaikan kepada:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
2. Menteri Keuangan;
3. Menteri Pendidikan Nasional;
4. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
5. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
6. Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, Direktur Jenderal Perhubungan Udara;
7. Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan;
8. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan Udara;
9. Ketua Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug.

SALINAN resmi sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum dan KSLN



UMAR ARIS, SH, MM, MH
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19630220 198903 1 001

LAMPIRAN I PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN

Nomor : KM 27 Tahun 2010

Tanggal : 21 April 2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug merupakan sekolah tinggi di bawah Kementerian Perhubungan yang memiliki tugas pokok untuk menyediakan sumber daya manusia dibidang penerbangan yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan dengan standar internasional.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta tugas pokok dan fungsi STPI Curug Tangerang, dan untuk menghasilkan lulusan STPI Curug yang berkualitas perlu mewujudkan proses pendidikan secara teratur dan terarah sehingga perlu menetapkan suatu acuan yang meliputi kriteria minimal berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan. Acuan tersebut merupakan Standar Pelayanan Minimal Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan di STPI Curug.

Standar Pelayanan Minimal disamping dipakai sebagai acuan juga dimaksudkan sebagai perangkat untuk mendorong terwujudnya transparansi dan akuntabilitas publik dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

Standar Pelayanan Minimal yang disusun memiliki indikator dalam pencapaiannya yang meliputi mutu lulusan yang berkualitas, ketepatan waktu, pembiayaan yang terjangkau oleh masyarakat luas, ketersediaan pelayanan dan kepuasan tanpa meninggalkan aspek legalitas dalam pelaksanaannya dan mengedepankan pelayanan yang baik kepada pelanggan.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud disusunnya Standar Pelayanan Minimal STPI Curug adalah untuk menjamin akses dan mutu pelayanan kepada masyarakat secara merata dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib sebagai pedoman dalam pelaksanaan pelayanan dan tolak ukur yang ingin dipenuhi khususnya dalam pelayanan penyelenggaraan pendidikan di setiap jenis dan jenjang profesi penerbangan, yang dilaksanakan dengan memperhatikan kualitas lulusan, ketepatan waktu, biaya terjangkau dan kepuasan pengguna jasa pendidikan dan pelatihan.

2. Tujuan

Tujuan disusunnya Standar Pelayanan Minimal STPI Curug agar dapat diperoleh pemahaman dan keseragaman dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan dan pelatihan penerbangan yang menjadi tugas pokok STPI Curug dengan mengutamakan kepuasan masyarakat umum.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup standar pelayanan minimal pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di STPI terdiri atas :

1. Proses penerimaan calon peserta diklat.
2. Proses pembelajaran.
3. Proses evaluasi pendidikan dan sertifikasi di setiap jenjang tanpa menyinggalkan kualitas pelayanan dan ketepatan waktu.
4. Efisiensi biaya dan legalitas pelaksanaannya.

D. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3687);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Penerbangan Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4956);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor Nomor 4502);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4616);
10. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2007;

11. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 24 Tahun 1997 tanggal 23 Juli 1997 tentang Aircraft Maintenance Training Organization;
12. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 64 Tahun 2000 tanggal 21 Agustus 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia;
13. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 44 Tahun 2001 tanggal 6 Desember 2001 tentang Sertifikasi Pendidikan dan Pelatihan Penerbang;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif Penetapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

E. Pengertian-Pengertian

1. **Standar Pelayanan Minimal** adalah suatu standar dengan batasan tertentu untuk mengukur kinerja penyelenggaraan dan pelaksanaan diklat dengan memperhatikan pelayanan dasar dengan mengedepankan kualitas lulusan, ketepatan waktu, biaya terjangkau dan kepuasan pengguna jasa diklat.
2. **Indikator Kinerja** adalah variabel yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan dan status serta memungkinkan dilakukannya pengukuran target pencapaian program dari waktu ke waktu.
3. **Jenis Pelayanan** adalah pelayanan publik yang mutlak dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dasar yang layak dalam pelaksanaan Diklat.
4. **Diklat Penerbangan** adalah kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan, kemampuan, sikap dan keterampilan dalam bidang penerbang, teknik penerbangan, keselamatan penerbangan dan manajemen penerbangan dari mulai tingkat dasar sampai dengan tingkat yang ahli.

F. Sistematika Penyajian

Standar pelayanan minimal disajikan dalam sistematika sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Ruang Lingkup
- D. Dasar Hukum
- E. Pengertian-Pengertian
- F. Sistematika Penyajian

Bab II : JASA LAYANAN UMUM YANG DISEDIAKAN

- A. Jenis-Jenis Jasa Layanan
- B. Standar Pelaksanaan Diklat Penerbangan
- C. Prosedur Layanan

Bab III : INDIKATOR KEBERHASILAN

- A. Matriks indikator keberhasilan
- B. Standar kompetensi lulusan
- C. Standar Pembiayaan

Bab IV : PENUTUP


BAB II

JASA LAYANAN UMUM YANG DISEDIAKAN

A. Jenis-Jenis Jasa Layanan

Jenis-jenis layanan yang diberikan STPI kepada masyarakat adalah pelayanan pendidikan dalam bidang penerbangan. Program Pendidikan di STPI Curug sendiri terdiri dari Program Diploma, Program Non Diploma dan Diklat Pendek Keahlian. Dalam menyelenggarakan pendidikan untuk menyediakan tenaga operasional penerbangan, STPI membentuk 4 (empat) jurusan berdasarkan bidang keahlian yaitu Jurusan Penerbang, Jurusan Keselamatan Penerbangan, Jurusan Teknik Penerbangan dan Jurusan Manajemen Penerbangan. Adapun program diklat yang diselenggarakan oleh STPI adalah :

No	Pendidikan dan pelatihan	Jenjang				
		D-I	D-II	D-III	D-IV	Non-Dip
1	2	3	4	5	6	7
A.	Diklat regular/diklat panjang					
1.	Jurusan Penerbang					
	a. Penerbang Sayap Tetap (PNB)	-	✓	✓	✓	✓
	b. Penerbang Sayap Putar/helicopter (PNB)	-	✓	-	-	✓
	c. Operasi Pesawat Terbang (OPT)	-	✓	✓	-	-
2.	Jurusan Teknik Penerbangan					
	a. Teknik Pesawat Udara (TPU)	-	✓	✓	✓	✓
	b. Teknik Listrik Bandar Udara (TLB)	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Teknik Telekomunikasi & Navigasi Udara (TNU)	✓	✓	✓	✓	✓
	d. Teknik Bangunan Bandara dan Landasan (TBL)	-	✓	✓	-	✓



1	2		3	4	5	6	7
	e.	Teknik Mekanikal Bandar Udara (TMB)	-	✓	✓	-	✓
3.	Jurusan Keselamatan Penerbangan						
	a.	Pemanduan Lalu Lintas Udara (PLLU)	-	✓	✓	✓	✓
	b.	Penerangan Aeronautika (PA)	-	✓	✓	✓	✓
	c.	Komunikasi Penerbangan (KP)	-	✓	✓	✓	✓
	d.	Pertolongan Kecelakaan Penerbangan (PKP)	-	✓	✓	✓	✓
4.	Jurusan Manajemen Penerbangan						
	a.	Administrasi Perhubungan Udara (APU)	-	✓	✓	✓	-
	b.	Operasi Bandar Udara (OBU)	-	✓	✓	✓	-
	c.	Manajemen Transportasi Udara (MTU)	-	✓	✓	✓	-
B.	Diklat Pendek (keahlian)						
1.	Jurusan Penerbang						
	a.	Airlines Transport Pilot Licence (ATPL)	-	-	-	-	✓
	b.	Flight Instructor (FI)	-	-	-	-	✓
	c.	Matrikulasi untuk lulusan LN (MAT)	-	-	-	-	✓
	d.	Flight Operation Officer (FOO)	-	-	-	-	✓
2.	Jurusan Teknik Penerbangan						
	a.	Ahli Perawatan Pesawat Udara (APPU)	-	-	-	-	✓
	b.	Airframe and Power plant (A & P)	-	-	-	-	✓

	c.	Basic Aircraft Mechanic (BAM)	-	-	-	-	✓
	d.	Basic Aviation Technical Knowledge (BATK)	-	-	-	-	✓
	e.	Sheet Metal (SM)	-	-	-	-	✓
	f.	Digital Techniques (DT)	-	-	-	-	✓
	g.	Radar Techniques (RDR)	-	-	-	-	✓
	h.	Kursus Dasar Teknik (KDT)	-	-	-	-	✓
	i.	Diklat Rating AME	-	-	-	-	✓
	j.	Microprocessor	-	-	-	-	✓
	k.	Microcontroller	-	-	-	-	✓
	l.	Fibre Optic	-	-	-	-	✓
	m.	Perawatan VOR/DVOR	-	-	-	-	✓
	n.	Perawatan NDB	-	-	-	-	✓
	o.	Perawatan ILS	-	-	-	-	✓
	p.	Perawatan RADAR	-	-	-	-	✓
	q.	Building Automation	-	-	-	-	✓
	r.	Perawatan AFL	-	-	-	-	✓
	s.	Sistem Komputer	-	-	-	-	✓
3.	Jurusan Keselamatan Penerbangan						
	a.	Approach Control Radar (APP/RDR)	-	-	-	-	✓
	b.	Area Control Radar (ACC/RDR)	-	-	-	-	✓
	c.	ATC Automation (ATO)	-	-	-	-	✓
	d.	Procedure for Air Navigation Services and Operations/PANS-OPS (POP)	-	-	-	-	✓
	e.	Automatic Dependent Surveillance/ Controller Pilot Data Link Communication	-	-	-	-	✓

f.	On the Job Training Instructor (OJTI)	-	-	-	-	✓
g.	Air Traffic Services Management (ATS MGT)	-	-	-	-	✓
h.	Air Traffic Services Supervisor (ATS SUP)	-	-	-	-	✓
i.	Air Traffic Control Management (ATC MGT)	-	-	-	-	✓
j.	Air Traffic Control Supervisor (ATC SUP)	-	-	-	-	✓
k.	Aeronautical Information Services Management (AIS MGT)	-	-	-	-	✓
l.	Aeronautical Information Services Supervisor (AIS SUP)	-	-	-	-	✓
m.	Briefing Practice (BRF)	-	-	-	-	✓
n.	Company Aviation Information Service (CAVIS)	-	-	-	-	✓
o.	Aeronautical Cartography (CART)	-	-	-	-	✓
p.	Basic Fire Fighting (BFF)	-	-	-	-	✓
q.	Junior Aerodrome Rescue Fire Fighting	-	-	-	-	✓
r.	Senior Aerodrome Rescue Fire Fighting	-	-	-	-	✓
s.	Advanced Fire Fighting (AFF)	-	-	-	-	✓
t.	Driver Type Rating (DTR)	-	-	-	-	✓
u.	Watch Room course	-	-	-	-	✓
v.	Salvage Operator	-	-	-	-	✓
w.	Rescue Boat	-	-	-	-	✓

	x.	Auditor PKP-PK	-	-	-	-	✓
	y.	Checker PKP-PK	-	-	-	-	✓
	z.	Safety Management System (SMS)	-	-	-	-	✓
	aa.	AIS Automation	-	-	-	-	✓
4.		Jurusan Manajemen Penerbangan					
	a.	Administrasi Kesekretariatan (AK)	-	-	-	-	✓
	b.	General Instructor Course (GIC)	-	-	-	-	✓
	c.	Basic Airport/Aviation Security (AVSEC-B)	-	-	-	-	✓
	d.	Advanced Airport/Aviation Security (AVSEC-A)	-	-	-	-	✓
	e.	X-Ray, passenger and baggage Training	-	-	-	-	✓
	f.	Ticketing and reservation	-	-	-	-	✓
	g.	Marshalling	-	-	-	-	✓
	h.	Airline Security	-	-	-	-	✓
	i.	Basic Cargo	-	-	-	-	✓
	j.	Dangerous Good	-	-	-	-	✓
	k.	Manajemen Kearsipan	-	-	-	-	✓
	l.	Perpajakan	-	-	-	-	✓
	m.	Komputer Akuntansi (Myob)	-	-	-	-	✓

B. Standar Pelaksanaan Diklat Penerbangan

1. Standar isi

Standar isi adalah ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang dituangkan ke dalam kriteria kompetensi kelulusan, bahan ajar, mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi antara lain :

- a. Penerimaan Peserta Diklat
- b. Program Studi
- c. Waktu Studi
- d. Kalender Akademik
- e. Kurikulum dan Silabus.

2. Standar proses

Standar proses adalah standar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan mencakup:

a. Perencanaan Proses Pembelajaran

- 1) Kurikulum dan Silabus
- 2) Materi Pembelajaran (bahan Ajar)

Pengajar menggunakan bahan ajar yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Bahan ajar berupa buku-buku referensi, laboratoria dll. Bahan ajar diformulasikan menjadi bahan ajar yang wajib dan disusun oleh setiap pengajar.

3) Metode Pembelajaran

Pengajar menyajikan materi bahan ajar sesuai dengan metode yang digunakan yaitu tatap muka, diskusi, presentasi dan praktek laboratorium.



b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1) Jadwal pengajaran

Jadwal pengajaran disesuaikan dengan kalender akademik yang ditetapkan oleh STPI.

2) Jadwal penerimaan

Jadwal penerimaan disesuaikan dengan jadwal seleksi penerimaan calon taruna yang ditetapkan oleh Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan (Badan Diklat Perhubungan)

3) Daya tampung

Daya tampung satu kelas maksimum 30 orang taruna/ siswa

4) Bahasa Pengantar

Bahasa pengantar kegiatan pengajaran sehari-hari adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

c. Pengawasan Proses Pembelajaran

Dalam menjamin mutu proses diklat mengacu kepada tiga komponen utama yang perlu diperhatikan yaitu :

1) Mutu program diklat

Mutu program diklat disesuaikan dengan kurikulum dan rencana program diklat.

2) Mutu proses diklat

Mutu proses diklat harus berlangsung secara tertib sesuai dengan program yang telah direncanakan dan berorientasi kepada pemberdayaan potensi peserta diklat yang sasaran utamanya adalah agar peserta diklat dapat memahami kandungan pengetahuan dan penerapannya.

3) Mutu sumber belajar

Sumber belajar meliputi pengajar, perpustakaan, laboratoria, tempat kerja di lapangan, dan sarana/prasarana pendukung lainnya.

3. Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan hasil diklat penerbangan yang dimuat di dalam visi dan misi STPI serta memiliki :

a. Pengetahuan

Setiap lulusan STPI diharapkan mampu menguasai seluruh materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum silabus yang telah ditetapkan.

b. Sikap

Setiap lulusan STPI diharapkan memiliki sikap mental dan disiplin yang tinggi sesuai dengan jiwa Korsia Manusia Perhubungan.

c. Keterampilan

Setiap lulusan STPI diharapkan memiliki ketrampilan dan profesionalisme sesuai dengan bidangnya dalam melaksanakan tugas di lapangan.

4. Standar Pengajar dan Tenaga Kependidikan

Standar Pengajar dan Tenaga Kependidikan adalah jenis dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan.

a. Standar Pengajar

Standar Pengajar ditetapkan, diangkat dan ditugaskan oleh Ketua STPI

b. Kualifikasi Pengajar

Setiap pengajar di STPI wajib memiliki kualifikasi sebagai berikut :

1) Kualifikasi Umum

- a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b) Sehat jasmani dan rohani;
- c) Memiliki sikap, tingkah laku dan disiplin yang baik;
- d) Memiliki komitmen terhadap tugas;

e) Memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan..

2) Kualifikasi Kompetensi

- a) Memiliki ketrampilan mengajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- b) Memiliki ketrampilan dalam mengajar praktikum di laboratorium sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c) Memiliki ketrampilan memberikan bimbingan kepada peserta diklat;
- d) Menguasai kurikulum yang berlaku;
- e) Menguasai materi pengajaran;
- f) Menguasai metode pengajaran;
- g) Menguasai teknik evaluasi.

c. Standar Tenaga Kependidikan

Setiap Tenaga Kependidikan wajib memenuhi kualifikasi sebagai berikut :

1) Kualifikasi umum

- a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b) Sehat jasmani dan rohani;
- c) Memiliki sikap, moral dan disiplin yang baik;
- d) Memiliki kejujuran;
- e) Memiliki komitmen terhadap tugas;
- f) Memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

2) Kualifikasi berdasarkan jabatan

- a) Administrasi dan Keuangan;
- b) Laboratorium;
- c) Teknisi.

3) Standar kompetensi

- a) Memiliki pengetahuan yang diperlukan;
- b) Memiliki ketrampilan yang memadai.

C. Prosedur Pelayanan

1. Prosedur pelayanan diklat Jurusan Penerbang

a. Prosedur Penerimaan Peserta Diklat

- 1) **Penyampaian Informasi**
Penyampaian informasi penerimaan secara tertulis melalui pengumuman pada media cetak, media elektronik, internet, brosur, spanduk dan kegiatan sosialisasi/pengenalan kepada sekolah-sekolah lanjutan tingkat atas dan kepada industri penerbangan.

- 2) **Pendaftaran Peserta**
 - a) Pendaftaran dilaksanakan oleh Panitia Seleksi Penerimaan Calon Taruna (Sipencatar) pada STPI dan seluruh UPT Badan Diklat serta beberapa Dinas Perhubungan Propinsi;
 - b) Pendaftaran pada hari/jam kerja kantor (08.00 – 16.00)
 - c) Pendaftaran on-line melalui internet atau datang langsung ke tempat-tempat pendaftaran

- 3) **Persyaratan Peserta**
 - a) Usia maksimum 23 tahun pada bulan September pada tahun berjalan dibuktikan dengan Akte Kelahiran;
 - b) Jenis kelamin : Pria/wanita
 - c) Sehat jasmani dan rohani serta tidak berkacamata;
 - d) Bebas narkoba;
 - e) Belum menikah dan sanggup tidak menikah selama masa pendidikan dibuktikan dengan surat keterangan belum pernah menikah dari Kantor Urusan Agama/Kantor Catatan Sipil dan membuat surat pernyataan sanggup tidak menikah selama mengikuti pendidikan yang ditanda tangani oleh yang bersangkutan dan orang tua;
 - f) Tinggi badan minimum : Pria 165 cm dan wanita 163 cm, diukur langsung di tempat pendaftaran;
 - g) Menyerahkan pasfoto hitam putih terbaru ukuran 4 X 6 cm sebanyak 2 lembar;
 - h) Menyerahkan fotokopi Ijazah/STTB/NUAN/SKHUN dan menunjukkan aslinya;
 - i) Menyerahkan fotokopi dan asli surat keterangan catatan kepolisian (SKCK);
 - j) Bagi yang masih duduk di kelas III, dilengkapi dengan surat keterangan dari Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa yang bersangkutan sebagai peserta UAN;
 - k) Membayar uang pendaftaran;

- l) Berijazah :
 - SMA/MA : IPA
 - SMK /MAK : Mesin, listrik, otomotif, elektronika, penerbangan.

4) Seleksi Penerimaan

Seleksi penerimaan terdiri dari :

- a) Seleksi Administratif
 - b) Tes Potensi Akademik
 - c) Tes Kesehatan
 - d) Tes Wawancara
 - e) Tes Psikologi
 - f) Tes Bakat Terbang
- 5) Pengumuman hasil seleksi
Pengumuman hasil seleksi penerimaan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Panitia Pusat Badan Diklat Perhubungan Jakarta
- 6) Indikator Penerimaan Peserta Diklat
Ketersediaan calon peserta diklat : 100 %
- 7) Waktu pencapaian Penerimaan
Penerimaan adalah bulan September

b. Prosedur Persiapan Diklat

1) Pembuatan Pakaian

Pembuatan pakaian dinas dilaksanakan setelah peserta diklat melaporkan masuk ke asrama

2) Pekan Madabintal-Ormatdirga

Pekan Masa Dasar Pembinaan Mental dan Orientasi Matra Dirgantara (disingkat MADABINTAL-ORMATDIRGA) selama 2 (dua) minggu yang diisi dengan kegiatan pengenalan kampus, civitas akademika, penjelasan kehidupan kampus dan tentang kegiatan pendidikan.

3) Jungle and sea survival selama 2 (dua) minggu yang diisi dengan pelatihan bertahan hidup di hutan dan di laut.

- 4) Indikator Persiapan diklat
 - a) Kesiapan peserta diklat untuk mengikuti kegiatan belajar
 - b) Kesiapan bagian penyelenggaraan untuk mulai melaksanakan kegiatan

- 5) Waktu pencapaian
Persiapan belajar dilaksanakan satu minggu sebelum kegiatan belajar dimulai.

c. Prosedur Proses Diklat

1) Tebaran mata kuliah

Tebaran mata kuliah dituangkan dalam tebaran jam pelajaran yang didasarkan kepada kurikulum jenis pendidikan.

2) Pelaksana pengajaran

Pelaksana pengajaran dilakukan oleh Dosen/Instruktur Pengampu mata kuliah yang telah memenuhi standar kualifikasi dan ahli pada bidangnya serta memenuhi syarat sebagai tenaga pengajar.

3) Pelaksanaan belajar

Pelaksanaan belajar dilaksanakan :

- a) Pelajaran teori di kelas mulai pukul 07.00 s.d 16.20 wib
- b) Pelajaran praktek di laboratorium atau di simulator pukul 07.00 s.d. 16.20 wib (khusus untuk Penerbang pukul 06.00 s.d. 18.00 dan untuk terbang malam pukul 19.00 s.d. 22.00 wib)
- c) Praktek Kerja Lapangan di Bandar-bandar udara/Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/Bandar Udara/ Perusahaan Penerbangan mulai dari 1 bulan sampai dengan satu semester.

4) Pemantauan kehadiran Pengajar dan Peserta diklat

Pemantauan kehadiran Pengajar dan Peserta diklat dilaksanakan oleh Sekretariat Jurusan. Kehadiran peserta diklat tidak boleh kurang dari 90 %.

5) Indikator pelaksanaan pengajaran

Indikator pelaksanaan pengajaran terdiri dari :

- a) Ketersediaan jadwal pelajaran
- b) Kesiapan sarana dan prasarana
- c) Kesiapan pengajar
- d) Tersedianya kurikulum dan silabus

6) Waktu pencapaian

Waktu pencapaian

- a) Selama periode diklat masing-masing jenjang diklat
- b) Sesuai dengan kurikulum tiap-tiap jenjang diklat

d. Prosedur Proses Evaluasi

1) Proses Evaluasi

Proses evaluasi dilaksanakan melalui Ujian formatif, ujian sumatif Ujian Tengah Semester dan ujian akhir semester.

2) Indikator sertifikasi

Tercapainya kompetensi peserta diklat dengan 100 % pemenuhan kurikulum.

3) Pencapaian waktu

Satu-dua minggu pelaksanaan ujian dan satu minggu untuk penilaian hasil ujian.

e. Prosedur Proses Sertifikasi

1) Sertifikasi

- a) Ijazah Diploma atau sertifikat diberikan setelah diterbitkannya Surat Keputusan Ketua STPI tentang kelulusan program studi;
- b) Lisensi diberikan setelah lulusan dinyatakan lulus ujian lisensi yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

2) Indikator sertifikasi

Ijazah/sertifikat/lisensi hanya akan diberikan kepada peserta diklat yang dinyatakan lulus melalui SK Ketua STPI.

3) Pencapaian waktu

Dalam waktu dua minggu dari tanggal kelulusan.

2. Prosedur pelayanan diklat Jurusan Teknik Penerbangan

a. Prosedur Penerimaan Peserta Diklat

1) Penyampaian informasi

Penyampaian informasi penerimaan secara tertulis melalui pengumuman melalui media cetak, media elektronik, internet, brosur, spanduk dan kegiatan sosialisasi/pengenalan kepada sekolah-sekolah lanjutan tingkat atas dan kepada industri penerbangan.

2) Pendaftaran Peserta

- a) Pendaftaran dilaksanakan oleh Panitia Seleksi Penerimaan Calon Taruna (Sipencatar) pada STPI dan seluruh UPT Badan Diklat serta beberapa Dinas Perhubungan Propinsi.
- b) Pendaftaran pada hari/jam kerja kantor (08.00 – 16.00)
- c) Pendaftaran bisa on-line melalui internet atau datang langsung ke tempat-tempat pendaftaran

3) Persyaratan Peserta

- a) Usia maksimum 23 tahun pada bulan September pada tahun berjalan dibuktikan dengan Akte Kelahiran;
- b) Jenis kelamin : Pria/wanita
- c) Sehat jasmani dan rohani serta tidak berkacamata;
- d) Bebas narkoba;
- e) Belum menikah dan sanggup tidak menikah selama masa pendidikan dibuktikan dengan surat keterangan belum pernah menikah dari Kantor Urusan Agama/Kantor Catatan Sipil dan membuat surat pernyataan sanggup tidak menikah selama mengikuti pendidikan yang ditanda tangani oleh yang bersangkutan dan orang tua;

- f) Tinggi badan minimum : Pria 160 cm dan wanita 155 cm, diukur langsung di tempat pendaftaran;
- g) Menyerahkan pas foto hitam putih terbaru ukuran 4 X 6 cm sebanyak 2 lembar;
- h) Menyerahkan fotokopi Ijazah/STTB/NUAN/SKHUN dan menunjukkan aslinya;
- i) Menyerahkan fotokopi dan asli surat keterangan catatan kepolisian (SKCK);
- j) Bagi yang masih duduk di kelas III, dilengkapi dengan surat keterangan dari Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa yang bersangkutan sebagai peserta UAN;
- k) Membayar uang pendaftaran;
- l) Berijazah :
 - SMA/MA : IPA
 - SMK /MAK : Mesin, listrik, otomotif, elektronika, penerbangan, bangunan.

4) Seleksi Penerimaan

Seleksi penerimaan terdiri dari :

- a) Seleksi Administratif
- b) Tes Potensi Akademik
- c) Tes Kesehatan
- d) Tes Wawancara

5) Pengumuman hasil seleksi

Pengumuman hasil seleksi penerimaan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Panitia Pusat Badan Diklat Perhubungan Jakarta

6) Indikator Penerimaan Peserta Diklat

Ketersediaan calon peserta diklat : 100 %

7) Waktu pencapaian Penerimaan

Penerimaan adalah bulan September

b. Prosedur Persiapan Diklat

1) Pembuatan Pakaian

Pembuatan pakaian dinas dilaksanakan setelah peserta diklat melaporkan masuk ke asrama

2) Pekan Madabintal-Ormatdirga

Pekan Masa Dasar Pembinaan Mental dan Orientasi Matra Dirgantara (disingkat MADABINTAL-ORMATDIRGA) selama dua minggu yang diisi dengan kegiatan pengenalan kampus, civitas akademika, penjelasan kehidupan kampus dan tentang kegiatan pendidikan.

3) Jungle and sea survival selama 2 (dua) minggu yang diisi dengan pelatihan bertahan hidup di hutan dan di laut.

4) Indikator Persiapan diklat

- a) Kesiapan peserta diklat untuk mengikuti kegiatan belajar
- b) Kesiapan bagian penyelenggaraan untuk mulai melaksanakan kegiatan

5) Waktu pencapaian

Persiapan belajar dilaksanakan satu minggu sebelum kegiatan belajar dimulai.

c. Prosedur Proses Diklat

1) Tebaran mata kuliah

Tebaran mata kuliah dituangkan dalam tebaran jam pelajaran yang didasarkan kepada kurikulum .

2) Pelaksana pengajaran

Pelaksana pengajaran dilakukan oleh Dosen/Instruktur Pengampu mata kuliah yang telah memenuhi standar kualifikasi dan ahli pada bidangnya serta memenuhi syarat sebagai tenaga pengajar.

3) Pelaksanaan belajar

Pelaksanaan belajar dilaksanakan :

- a) Pelajaran teori di kelas mulai pukul 07.00 s.d 16.20 wib
- b) Pelajaran praktek di laboratorium atau di simulator pukul 07.00 s.d. 16.20 wib (khusus untuk Penerbang pukul 06.00 s.d. 18.00 dan untuk terbang malam pukul 19.00 s.d. 22.00 wib)
- c) Praktek Kerja Lapangan di Bandar-bandar udara/Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/Bandar Udara/ Perusahaan Penerbangan mulai dari 1 bulan sampai dengan satu semester.

4) Pemantauan kehadiran Pengajar dan Peserta diklat

Pemantauan kehadiran Pengajar dan Peserta diklat dilaksanakan oleh Sekretariat Jurusan. Kehadiran peserta diklat tidak boleh kurang dari 90 %.

5) Indikator pelaksanaan pengajaran

Indikator pelaksanaan pengajaran terdiri dari :

- a) Ketersediaan jadwal pelajaran
- b) Kesiapan sarana dan prasarana
- c) Kesiapan pengajar
- d) Tersedianya kurikulum dan silabus

6) Waktu pencapaian

Waktu pencapaian

- a) Selama periode diklat masing-masing jenjang diklat
- b) Sesuai dengan kurikulum tiap-tiap jenjang diklat

d. Prosedur Proses Evaluasi

1) Proses Evaluasi

Proses evaluasi dilaksanakan melalui Ujian formatif, ujian sumatif Ujian Tengah Semester dan ujian akhir semester.

2) Indikator sertifikasi

Tercapainya kompetensi peserta diklat dengan 100 % pemenuhan kurikulum.

3) Pencapaian waktu

Satu-dua minggu pelaksanaan ujian dan satu minggu untuk penilaian hasil ujian.

e. Prosedur Proses Sertifikasi

1) Sertifikasi

- a) Ijazah Diploma atau sertifikat diberikan setelah diterbitkannya Surat Keputusan Ketua STPI tentang kelulusan program studi;
- b) Lisensi diberikan setelah lulusan dinyatakan lulus ujian lisensi yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

2) Indikator sertifikasi

Ijazah/sertifikat/lisensi hanya akan diberikan kepada peserta diklat yang dinyatakan lulus melalui SK Ketua STPI.

3) Pencapaian waktu

Dalam waktu dua minggu dari tanggal kelulusan.

3. Prosedur pelayanan diklat Jurusan Keselamatan Penerbangan

a. Prosedur Penerimaan Peserta Diklat

1) Penyampaian informasi

Penyampaian informasi penerimaan secara tertulis melalui pengumuman, melalui media cetak, media elektronik, internet, brosur, spanduk dan kegiatan sosialisasi/pengenalan kepada sekolah-sekolah lanjutan tingkat atas dan kepada industri penerbangan.

2) Pendaftaran Peserta

- a) Pendaftaran dilaksanakan oleh Panitia Seleksi Penerimaan Calon Taruna (Sipencatar) pada STPI dan seluruh UPT Badan Diklat serta beberapa Dinas Perhubungan Propinsi;
- b) Pendaftaran pada hari/jam kerja kantor (08.00 – 16.00);
- c) Pendaftaran bisa on-line melalui internet atau datang langsung ke tempat-tempat pendaftaran

3) Persyaratan Peserta

- a) Usia maksimum 23 tahun pada bulan September pada tahun berjalan dibuktikan dengan Akte Kelahiran;
- b) Jenis kelamin : Pria/wanita
- c) Sehat jasmani dan rohani serta tidak berkacamata;
- d) Bebas narkoba;
- e) Belum menikah dan sanggup tidak menikah selama masa pendidikan dibuktikan dengan surat keterangan belum pernah menikah dari Kantor Urusan Agama/Kantor Catatan Sipil dan membuat surat pernyataan sanggup tidak menikah selama mengikuti pendidikan yang ditandatangani oleh yang bersangkutan dan orang tua;
- f) Tinggi badan minimum : Pria 160 cm dan wanita 155 cm, diukur langsung di tempat pendaftaran;
- g) Menyerahkan pasfoto hitam putih terbaru ukuran 4 X 6 cm sebanyak 2 lembar;
- h) Menyerahkan fotokopi Ijazah/STTB/NUAN/SKHUN dan menunjukkan aslinya;
- i) Menyerahkan fotokopi dan asli surat keterangan catatan kepolisian (SKCK);
- j) Bagi yang masih duduk di kelas III, dilengkapi dengan surat keterangan dari Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa yang bersangkutan sebagai peserta UAN;
- k) Membayar uang pendaftaran;
- l) Berijazah :
 - SMA/MA : IPA/IPS
 - SMK /MAK : Mesin, listrik, otomotif, elektronika, penerbangan, bangunan.

4) Seleksi Penerimaan

Seleksi penerimaan terdiri dari :

- a) Seleksi Administratif
- b) Tes Potensi Akademik
- c) Tes Kesehatan
- d) Tes Wawancara

5) Pengumuman hasil seleksi

Pengumuman hasil seleksi penerimaan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Panitia Pusat Badan Diklat Perhubungan Jakarta

6) Indikator Penerimaan Peserta Diklat

Ketersediaan calon peserta diklat : 100 %

7) Waktu pencapaian Penerimaan

Penerimaan adalah bulan September

b. Prosedur Persiapan Diklat

1) Pembuatan Pakaian

Pembuatan pakaian dinas dilaksanakan setelah peserta diklat melaporkan masuk ke asrama

2) Pekan Madabintal-Ormatdirga

Pekan Masa Dasar Pembinaan Mental dan Orientasi Matra Dirgantara (disingkat MADABINTAL-ORMATDIRGA) selama dua minggu yang diisi dengan kegiatan pengenalan kampus, civitas akademika, penjelasan kehidupan kampus dan tentang kegiatan pendidikan.

3) Jungle and sea survival bagi peserta diklat peserta diklat Teknik Pesawat Udara

4) Indikator Persiapan diklat

- a) Kesiapan peserta diklat untuk mengikuti kegiatan belajar
- b) Kesiapan bagian penyelenggaraan untuk mulai melaksanakan kegiatan

5) Waktu pencapaian

Persiapan belajar dilaksanakan satu minggu sebelum kegiatan belajar dimulai.

c. Prosedur Proses Diklat

1) Tebaran mata kuliah

Tebaran mata kuliah dituangkan dalam tebaran jam pelajaran yang didasarkan kepada kurikulum .

2) Pelaksana pengajaran

Pelaksana pengajaran dilakukan oleh Dosen/Instruktur Pengampu mata kuliah yang telah memenuhi standar kualifikasi dan ahli pada bidangnya serta memenuhi syarat sebagai tenaga pengajar.

3) Pelaksanaan belajar

Pelaksanaan belajar dilaksanakan :

- a) Pelajaran teori di kelas mulai pukul 07.00 s.d 16.20 wib;
- b) Pelajaran praktek di laboratorium atau di simulator pukul 07.00 s.d. 16.20 wib (khusus untuk Penerbang pukul 06.00 s.d. 18.00 dan untuk terbang malam pukul 19.00 s.d. 22.00 wib);
- c) Praktek Kerja Lapangan di Bandar-bandar udara/Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/Bandar Udara/ Perusahaan Penerbangan mulai dari 1 bulan sampai dengan satu semester.

4) Pemantauan kehadiran Pengajar dan Peserta diklat

Pemantauan kehadiran Pengajar dan Peserta diklat dilaksanakan oleh Sekretariat Jurusan. Kehadiran peserta diklat tidak boleh kurang dari 90 %.

5) Indikator pelaksanaan pengajaran

Indikator pelaksanaan pengajaran terdiri dari :

- a) Ketersediaan jadwal pelajaran;
- b) Kesiapan sarana dan prasarana;
- c) Kesiapan pengajar;
- d) Tersedianya kurikulum dan silabus.

6) Waktu pencapaian

Waktu pencapaian

- a) Selama periode diklat masing-masing jenjang diklat
- b) Sesuai dengan kurikulum tiap-tiap jenjang diklat

1) Proses Evaluasi

Proses evaluasi dilaksanakan melalui Ujian formatif, ujian sumatif Ujian Tengah Semester dan ujian akhir semester.

2) Indikator sertifikasi

Tercapainya kompetensi peserta diklat dengan 100 % pemenuhan kurikulum.

3) Pencapaian waktu

Satu-dua minggu pelaksanaan ujian dan satu minggu untuk penialaian hasil ujian.

e. Prosedur Proses Sertifikasi

1) Sertifikasi

a) Ijazah Diploma atau sertifikat diberikan setelah diterbitkannya Surat Keputusan Ketua STPI tentang kelulusan program studi;

b) Lisensi diberikan setelah lulusan dinyatakan lulus ujian lisensi yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

2) Indikator sertifikasi

Ijazah/sertifikat/lisensi hanya akan diberikan kepada peserta diklat yang dinyatakan lulus melalui SK Ketua STPI.

3) Pencapaian waktu

Dalam waktu dua minggu dari tanggal kelulusan.

4. Prosedur pelayanan diklat Jurusan Manajemen Penerbangan

a. Prosedur Penerimaan Peserta Diklat

1) Penyampaian informasi

Penyampaian informasi penerimaan secara tertulis melalui pengumuman melalui media cetak, media elektronik, internet, brosur, spanduk dan kegiatan sosialisasi/pengenalan kepada sekolah-sekolah lanjutan tingkat atas dan kepada industri penerbangan.

2) Pendaftaran Peserta

- a) Pendaftaran dilaksanakan oleh Panitia Seleksi Penerimaan Calon Taruna (Sipencatar) pada STPI dan seluruh UPT Badan Diklat serta beberapa Dinas Perhubungan Propinsi.
- b) Pendaftaran pada hari/jam kerja kantor (08.00 – 16.00)
- c) Pendaftaran bisa on-line melalui internet atau datang langsung ke tempat-tempat pendaftaran

3) Persyaratan Peserta

- a) Usia maksimum 23 tahun pada bulan September pada tahun berjalan dibuktikan dengan Akte Kelahiran;
- b) Jenis kelamin: Pria/wanita
- c) Sehat jasmani dan rohani serta tidak berkacamata;
- d) Bebas narkoba;
- e) Belum menikah dan sanggup tidak menikah selama masa pendidikan dibuktikan dengan surat keterangan belum pernah menikah dari Kantor Urusan Agama/Kantor Catatan Sipil dan membuat surat pernyataan sanggup tidak menikah selama mengikuti pendidikan yang ditandatangani oleh yang bersangkutan dan orang tua;
- f) Tinggi badan minimum : Pria 160 cm dan wanita 155 cm, diukur langsung di tempat pendaftaran;
- g) Menyerahkan pasfoto hitam putih terbaru ukuran 4 X 6 cm sebanyak 2 lembar;
- h) Menyerahkan fotokopi Ijazah/STTB/NUAN/SKHUN dan menunjukkan aslinya;
- i) Menyerahkan fotokopi dan asli surat keterangan catatan kepolisian (SKCK);
- j) Bagi yang masih duduk di kelas III, dilengkapi dengan surat keterangan dari Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa yang bersangkutan sebagai peserta UAN;

k) Membayar uang pendaftaran;

l) Berijazah :

- SMA/MA : IPA
- SMK /MAK : Mesin, listrik, otomotif, elektronika, penerbangan, bangunan.

4) Seleksi Penerimaan

Seleksi penerimaan terdiri dari :

- a) Seleksi Administratif
- b) Tes Potensi Akademik
- c) Tes Kesehatan
- d) Tes Wawancara

5) Pengumuman hasil seleksi

Pengumuman hasil seleksi penerimaan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Panitia Pusat Badan Diklat Perhubungan Jakarta

6) Indikator Penerimaan Peserta Diklat
Ketersediaan calon peserta diklat : 100 %

7) Waktu pencapaian Penerimaan
Penerimaan adalah bulan September

b. Prosedur Persiapan Diklat

1) Pembuatan Pakaian

Pembuatan pakaian dinas dilaksanakan setelah peserta diklat melaporkan masuk ke asrama

2) Pekan Madabintal-Ormatdirga

Pekan Masa Dasar Pembinaan Mental dan Orientasi Matra Dirgantara (disingkat MADABINTAL-ORMATDIRGA) selama dua minggu yang diisi dengan kegiatan pengenalan kampus, civitas akademika, penjelasan kehidupan kampus dan tentang kegiatan pendidikan.

3) Jungle and sea survival bagi peserta diklat peserta diklat Teknik Pesawat Udara

4) Indikator Persiapan diklat

- a) Kesiapan peserta diklat untuk mengikuti kegiatan belajar
- b) Kesiapan bagian penyelenggaraan untuk mulai melaksanakan kegiatan

5) Waktu pencapaian

Persiapan belajar dilaksanakan satu minggu sebelum kegiatan belajar dimulai.

c. Prosedur Proses Diklat

1) Tebaran mata kuliah

Tebaran mata kuliah dituangkan dalam tebaran jam pelajaran yang didasarkan kepada kurikulum .

2) Pelaksana pengajaran

Pelaksana pengajaran dilakukan oleh Dosen/Instruktur Pengampu mata kuliah yang telah memenuhi standar kualifikasi dan ahli pada bidangnya serta memenuhi syarat sebagai tenaga pengajar.

3) Pelaksanaan belajar

Pelaksanaan belajar dilaksanakan :

- a) Pelajaran teori di kelas mulai pukul 07.00 s.d 16.20 wib;
- b) Pelajaran praktek di laboratorium atau di simulator pukul 07.00 s.d. 16.20 wib (khusus untuk Penerbang pukul 06.00 s.d. 18.00 dan untuk terbang malam pukul 19.00 s.d. 22.00 wib);
- c) Praktek Kerja Lapangan di Bandar-bandar udara/Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/Bandar Udara/ Perusahaan Penerbangan mulai dari 1 bulan sampai dengan satu semester.

4) Pemantauan kehadiran Pengajar dan Peserta diklat

Pemantauan kehadiran Pengajar dan Peserta diklat dilaksanakan oleh Sekretariat Jurusan. Kehadiran peserta diklat tidak boleh kurang dari 90 %.

5) Indikator pelaksanaan pengajaran

Indikator pelaksanaan pengajaran terdiri dari :

- a) Ketersediaan jadwal pelajaran;
- b) Kesiapan sarana dan prasarana;
- c) Kesiapan pengajar;
- d) Tersedianya kurikulum dan silabus.

6) Waktu pencapaian

Waktu pencapaian

- a) Selama periode diklat masing-masing jenjang diklat;
- b) Sesuai dengan kurikulum tiap-tiap jenjang diklat.

d. Prosedur Proses Evaluasi

1) Proses Evaluasi

Proses evaluasi dilaksanakan melalui Ujian formatif, ujian sumatif Ujian Tengah Semester dan ujian akhir semester.

2) Indikator sertifikasi

Tercapainya kompetensi peserta diklat dengan 100 % pemenuhan kurikulum.

3) Pencapaian waktu

Satu-dua minggu pelaksanaan ujian dan satu minggu untuk penilaian hasil ujian.

e. Prosedur Proses Sertifikasi

1) Sertifikasi

- a) Ijazah Diploma atau sertifikat diberikan setelah diterbitkannya Surat Keputusan Ketua STPI tentang kelulusan program studi;
- b) Lisensi diberikan setelah lulusan dinyatakan lulus ujian lisensi yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

2) Indikator sertifikasi

Ijazah/sertifikat/lisensi hanya akan diberikan kepada peserta diklat yang dinyatakan lulus melalui SK Ketua STPI.

3) Pencapaian waktu

Dalam waktu dua minggu dari tanggal kelulusan.

D. Fasilitas/sarana Diklat yang tersedia

1. Fasilitas umum

No.	Facilities	Capacity
1.	Gedung Utama	206 pegawai
2.	Laboratorium Bahasa Inggris	30 orang
3.	Auditorium	200 orang
4.	Asrama:	
	a. Curug	880 tempat tidur
	b. Curug II	192 tempat tidur
	c. Lain-lain	28 tempat tidur
5.	Perpustakaan	40 orang
6.	Ruang makan	600 orang
7.	Rumah sakit	20 tempat tidur
8.	Fasilitas olah raga :	
	a. Gedung serbaguna	500 orang
	b. Bola Voli	3 lapangan
	c. Bola Basket	1 lapangan
	d. Tenis lapangan	2 lapangan
	e. Sepak bola	1 lapangan
	f. Kolam renang	Ukuran Olympic
	g. Lapangan Badminton	2 lapangan
	h. Tenis meja	6 meja

	i. Kebugaran	1 set (8 macam)
9.	Masjid	600 orang
10.	Gereja	50 orang
11.	Kendaraan	13 (besar) + 8 (kecil)
12.	Instalasi Air	600 meter kubik
13.	Pembangkit listrik (Genset)	700 kV
14.	Perumahan :	
	a. Perumahan	139 rumah
	b. Mess	48 kamar
15.	Latihan Outbound	1 set
16.	Hanggar	4 buah @ 8 pesawat

2. Fasilitas pendidikan

a. Ruang Kelas :

- 1) Jurusan Penerbang : 10 kelas
- 2) Jurusan Teknik Penerbangan : 12 kelas
- 3) Jurusan Keselamatan Penerbangan : 11 kelas
- 4) Jurusan Manajemen Penerbangan : 6 kelas

b. Laboratorium/simulator/workshop/sarana (kendaraan, pesawat udara)

1) Jurusan Penerbang

NO	Nama Laboratorium/Peralatan	Spesifikasi			
		Lokasi	Deskripsi	Pabrik	Jumlah
1	Flight Training Device	Jur. Penerbang	Simulator TB-10	Frasca	4
			Simulator B-58	Frasca	2
			Simulator BEL-206	Frasca	1
			Simulator jet engine	Frasca	1
2	CBT		Server		2

		Instructure Computer	1
		Student Computer	30
3	Radio Telephony	Instructor control Studen Response	1 10

2) Jurusan Teknik Penerbangan

NO	Nama Laboratorium/Peralatan	Spesifikasi		Pabrik	Jumlah
		Lokasi	Deskripsi		
1	Sheet metal shop/lab	Prodi. TPU	Pnumatic Hand drill Machine		18
			Bending Tool		18
			Sheet metal shrinking/Streching Tools		1
			Portable Drilling Machine		3
			Riveting Tools		1
			Rivet Frezzer		4
					1
2	Airframe & Rigging shop/lab	Prodi TPU	Ice and rain protection system Trainer	Avotek	2
			Motorized Hydraulic System trainer	Avotek	2
			Oxigen System Display	Avotek	1
			Airconditioning and Heating System Trainer	Avotek	1
			Aircycle airconditioning System Trainer	Avotek	1
			Jenitor Combustion Heater System Trainer	Avotek	1
			Atmosphiere Control/Presuration Sys. Trainer	Avotek	2
			Anti Skid Braking System Trainer	Avotek	2
			Hydraulic Landing Gear System Trainer	Avotek	1
			Aircraft Brake system Trainer	Avotek	1
		Fluid Line and Fitting Trainer	Avotek	1	
		Tricycle landing	Avotek	1	

			gear system Trainer		
			Electrical Power Cart		1
			Helicopter Rotor Head Flight Control Trainer		1
			Helicopter Flight Control System Trainer		1
			Fire Detecection & Extinguisher system		1
			Computer Classroom Managemen System		1
			Flow detector Equipment		1
			Safety Equipmen		1
			Air Compresor		1
			Band Saw Machine		1
			Tool Box		5
			Electronic Weighing Scale		1
			Single Stage Hydraulic Tripod		2
			Stabilizing Stand		2
			Universal Lift		1
			Surface Crack Detector Equipment		1
			Flaw Detector Equipment		1
			Safety Equipment		10
			Reversable Drill Kit	ATI Tools	1
			Angle Drill	ATI Tools	1
			Sheet Metal Braker	ATI Tools	1
			hand Pneumatic Riveter	ATI Tools	1
			Rivet Removal Tools	ATI Tools	1
			Heavy Duty Shear	ATI Tools	1
			Sheet Metal Streching Tool	ATI Tools	1
			Sheet Metal Shrinking Tool	ATI Tools	1
			Tubing Tools	ATI Tools	1
			Portable Cable Swaging Tools	ATI Tools	1
			Safety Wire Twister	ATI Tools	1
			Power Riveter	ATI Tools	1

			Tools Kit		
			Hand Rivet Squeezers	ATI Tools	1
			Pneumatic Squeezers	ATI Tools	1
			Slitting Shear	ATI Tools	1
			Tool Cabinet Complete	ATI Tools	1
			Pipe Bending Tool Set	ATI Tools	1
			Universal Brake Machine	ATI Tools	1
			Painting Spray		1
			Screw Extractor		1
			Measuring Sets		1
			Sheet Metal Set		1
3	Mesin Piston & Propeler shop/Lab	Jur. Tek. Pen	Magneto Tester	AVOTEK	1
		Prodi. TPU	Aircraft Basic Electricity Panel	AVOTEK	1
			Aeroquip tool	AVOTEK	1
			Turbocharged Fuel Injection display	AVOTEK	1
			Fuel system trainer	AVOTEK	1
			Special tool lycoming 360 series Engine Cylinder - Wall Section	AVCO	4
			Special Wrenches	AVCO	1
			Wrenches Cylinder Base Set	Bourough	1
			Piston Remover Set	AVCO	3
			Cylinder Pressure Tester	Bourough	1
			Peralatan Khusus Propeller Hartzel		
			Special for Harzell Propeller	ECP.PTY	1
			Plastic Blast Cabinet	ECP.PTY	1
			Optical Comparator	ECP.PTY	1
			Perthometer	ECP.PTY	1
			Polisher Machine	ECP.PTY	1
			Piston Engine Tool		

			General Tool Box for Piston Engine	SNAP- ON	3
			Screw Extractor		2
			Stud Puller Set		1
			Torque Wrenches Set	SNAP- ON	1
			Half Moon Wrenches	SNAP- ON	2
			Drive Crowfoot	SNAP- ON	1
			Ratchet Handle	SNAP- ON	1
			Wobble Drive Extension		1
			Abrasive Wheel		1
			Wire Brush Set		1
			Locking Pliers		1
			Plier Set		1
			Cordless Screw Driver		1
			Hydraulic Crimping Tool		1
			Automatic Wire Stripper		1
			Blasting Machine		1
			Electric Airless Pump		1
			Heating Equipment		1
			Precision Form		1
			Grinding Machine		1
			Burner		1
			Sander		1
			Screw Compresor		1
			Insulation Tester		2
			Grounding Tester		2
			Multimeter		3
			Battery Charger		1
			Torque Meter		1
			Master Calibrator		1
			Hydrometer		1
			Spektrum analizer	GW Istek	1
			Portable grinder		2
			Heavy Duty Polisher		2
			Magnifying Glasses		2
			Mesin Las Gas Tig&Mig		1
			Peralatan Uji Tanpa Merusak		
			Mesin proses pengujian kerusakan pada		1

			permukaan		
			Perlengkapan kamera kabel optik deteksi visual - untuk mesin piston		1
			Surface Crack Detector Equipment		1
			Flaw Detector Equipment		1
			Peralatan Penunjang Pendidikan Multimedia Projector		1
			LCD Projector		1
4.	Avionics Lab/Workshop	Jur. Tek. Pen Prodi. TPU	Peralatan Laboratorium Avionic		
			Aircraft Avionis System Trainer & Avionics System Trainer CBT Package	AVOTEK	1
			Aircraft Electrical System 12 Volt (single engine)	AVOTEK	1
			Aircraft Electrical System 12 Volt (dual engine)	AVOTEK	1
			Aircraft Electrical System 28 Volt	AVOTEK	
			Aircraft Electrical System 28 Volt (single engine)	AVOTEK	2
			Aircraft Electrical System 28 Volt (dual engine)	AVOTEK	2
			Autopilot System Trainer		1
			Cockpit Instrumentation System Trainer		1
			Cutaway Gyros Instruments	AVOTEK	2
			Fiberoptic Installation and Experimenter	AVOTEK	1

			Digital & Electronics Experimenter	AVOTEK	30
			Peralatan Workshop Avionic		
			Communication Service Monitor Avionics		1
			Communication Service Monitor NAV / COMM .		1
			Signal Generator		1
			Transponder		1
			Bench Test Set		1
			Mode-S Bench Test Set		1
			Avionic Signal Generator		1
			Transponder / TCAS Ramp Test Set		2
			NAV/COMM Ramp Test Set		2
			Portable Radio Communications Test Set		2
			Weather Radar Test Set		1
			Satellite Signal Simulator		1
			Motion Test Table		1
			Differential Press. Chamber		1
			Tachometer Tester		1
			Dead Weight Tester and Accessories		1
			Decade resistor.		1
			Standby Compass Measurement Equipment		1
			Isolation Amplifier & Audio Control Test Panel		1
			Light Avionics Test Panel		1
			Transponder Control Test Panel		1
			Communication Test Panel		1
			Area Nav Control		1

			Test Panel	
			Nav Loc Test Panel	1
			DME Control Test Panel	1
			Avionics Cable Harness	1
			Module Power Supply	2
			Multimeter	1
			Digital Voltmeter	1
			Antistatic Wirst Rap with Ground Cord	4
			Temperature Control Soldering Equipment	1
			Dummy Load	2
			Pitot Static Test System	1
			Air compressor	1
			Industrial Sound Probe	2
			Branded PC	2
			Power Supply	2
			Multimeter Digital Type	1
			Inch Tools Set	1
			Metric Tools Set	1
			LCD Projector	1
			Multimedia Projector	1
5.	Gas Turbine Shop	Jur. Tek. Pen	Runnable PT6A-20 Engine with Stand	1
		Prodi. TPU	Turbine Fuel System Trainer	1
			JT8D Engine Cutaway Trainer	1
			Runnable Allison 250 series engine trainer	1
			Turbine Engine Training System	1
			Auxiliary Power Training	1
			Computer Based Training for CFM56	1
			Aircraft Turbine Engine Trainer	1
			Standard aircraft	1

			maintenance tool set		
			Special tools for PT6A engine		1
			Special tools for Allison 250 engine		1
			Hoist Lifter		1
			Hand Pallet (2 Set)		2
			Turbine Balancer		1
			Compressor Wash Equipment		1
6.	Air Conditioning Lab/Workshop	Jur. Tek. Pen	Refrigeration system Demonstrator	Lab-Volt	2
		Prodi TLB	Refrigeration Fundamental skills Trainer	Lab-Volt	2
			Energy Managemen Training system	Lab-Volt	1
			Industrial Refrigeration Training System	Lab-Volt	1
			Split Type Air Conditioning Training System	Lab-Volt	1
			Refrigeration Air Conditioning and Heating Training System	Lab-Volt	2
			Domestic Heat Pump Training System	Lab-Volt	1
7.	Lab Electrical	Jur. Tek. Pen	AC/DC Modul Experimenter	Lab-Volt	3
		Prodi TLB	DC motor module experimenter	Lab-Volt	3
			AC motor module Experimenter	Lab-Volt	1
			Induction motor module	Lab-Volt	1
			Synchronous motor module	Lab-Volt	1
8.	Workshop Prime Mover	Jur. Tek. Pen	Gasoline engine	Honda	4
		Prodi TLB	Diesel Engine	Yanmar	2
9.	Lab Listrik dan Elektronika Dasar	Jur. Tek. Pen	Modul Utama	Lab-Volt	15

		Prodi TNU	Modul DC fundamental	Lab-Volt	15
			Modul DC Network Theory	Lab-Volt	15
			Modul AC fundamental	Lab-Volt	30
			Semi Conductor	Lab-Volt	15
			Transistor & Power Amplifier	Lab-Volt	15
			Transistor feedback circuit	Lab-Volt	15
			Power suplay Regulation Circuit	Lab-Volt	15
			Operational Amplifier	Lab-Volt	15
			Fundamentals	Lab-Volt	15
			Operational Amplifier Application	Lab-Volt	15
			Magnetism	Lab-Volt	15
10.	Lab Digital dan Microprossesor Dasar	Jur. Tek. Pen Prodi TNU	Modul Utama	Lab-Volt	15
			Digital Logic Fundamental	Lab-Volt	15
			Digital Logic Circuit Fundamental	Lab-Volt	15
			Digital Circuit Application	Lab-Volt	15
			32 bit Microprossesor	Lab-Volt	15
			DSP	Lab-Volt	15
			Microprossesor	Lab-Volt	15
11.	Lab Electronica Lanjutan	Jur. Tek. Pen	Modul Utama (Base Unit)	Lab-Volt	15
		Prodi TNU	FET & Special Device	Lab-Volt	15
			Thyristor Circuit	Lab-Volt	15
			Tranduser	Lab-Volt	15
			Motors and Generator	Lab-Volt	15
			Oscilloscope	Lab-Volt	15
			Digital multimeter & AF Generator	Lab-Volt	15
12.	Lab Analog dan Digital Komunikasi	Jur. Tek. Pen Prodi TNU	Modul Utama (Base Unit)	Lab-Volt	15
			Analog Comunication	Lab-Volt	15
			Digital Comunication	Lab-Volt	30
			Fiber Optic	Lab-Volt	15
			Power Suplay Dual Audio Amplifier	Lab-Volt	5

			Dual Function Generator	Lab-Volt	5
			HF/Nois Generator	Lab-Volt	5
			Virtual Test Engine Interface	Lab-Volt	5
			AM/ DSD/ SSB Generator	Lab-Volt	5
			AM/ DSD/ Receiver	Lab-Volt	5
			SSB receiver	Lab-Volt	5
			Direct FM Multiplex Generator	Lab-Volt	5
			Indirect FM/PM Receiver	Lab-Volt	5
			Digital Telecommunication Training System	Lab-Volt	5
			Advance Digital Telekomunication Training Sys	Lab-Volt	5
			Virtual Laboratory Analog Communication Desktop Unit	Lab-Volt	15
13.	Antena And Microwave Technology	Jur. Tek. Pen	Antena Training and Measuring System	Lab-Volt	3
		Prodi TNU	Microwave Training System	Lab-Volt	3
14.	Lab Teknologi RADAR	Jur. Tek. Pen	Analog Radar	Lab-Volt	5
		Prodi TNU	Radar Processor Display	Lab-Volt	5
			Radar Target Tracker Trainer	Lab-Volt	2
15.	Lab Electromekanika		Electromecanical Training System & data Aquisition	Lab-Volt	5
			Motor Control Training System	Lab-Volt	5
			Electric Power Transmission Line System	Lab-Volt	5
			Power Electronics Training System	Lab-Volt	5
			AC/DC Synchro-Servo Training System	Lab-Volt	5
16.	System Aplikasi	Jur. Tek. Pen	Aplikasi E-learning	Lab-Volt	1

		Prodi TNU	Aplikasi E-Library	Lab-Volt	1
			Aplikasi Knowledge Managemen	Lab-Volt	1
			Aplikasi Portal Inet	Lab-Volt	1
17.	Lab Fluid Power	Jur. Tek. Pen	Hydraulics I Training system	Lab-Volt	5
		Prodi. TPU	Pnumatic II Training System	Lab-Volt	5
			Programable Logic Controler	Lab-Volt	1
18.	Lab Bangunan dan landasan	Jur. Tek. Pen	Pumps Training System		
		Prodi. BANGLAN	Basic Pumps Training System	Lab-Volt	2
			Multiple Pump	Lab-Volt	2
			Second Drive Pump System	Lab-Volt	2
			Accessories		2
			Piping Training System	Lab-Volt	
			Piping Training System (Stand Alone)		2
			Piping Training System Second Team Add-on	Lab-Volt	2
			Fire Alarm Training System	Lab-Volt	
			Fire Alarm Training System-Conventional	Lab-Volt	2
			Classroom Management		
			Classroom Management		1
			<u>SOIL EQUIPMENT</u>		
			Hand Bor		1
			Standard Penetration Test		1
			Sample Extruder Electric		1
			Dynamic Cone Penetrometer		1
			Hydraulic Cone Penetrometer with CBT		1
			Plate Bearing Test Set		1

			Field CBR Test Set with CBT		1
			Proving Ring		1
			Penetrometer		1
			Liquid Limit Test Set		1
			Plastic Limit Test Set		1
			Shrinkage Limit Test Set		1
			Hydrometer		1
			Analysis Test Set with CBT		1
			Mechanical end Over end Shaker		1
			Specific Gravity (Heating Method)		1
			Specific Gravity (Vacuum Method)		1
			Compaction Test Set		1
			Laboratory CBR Test Set with CBT		1
			Combination Permeameter		1
			Compaction Permeameter Test Set		1
			Sand Cone Test Set		1
			Speedy Moisture Tester		1
			Moisture Content Test Set		1
			Unconfined Compression Machine with CBT		1
			Consolidation Test Set with CBT		1
			Direct Shear Test Set with CBT		1
			Triaxial Test Set with CBT		1
			CBT For Soil Lab		1
			AGGREGATE EQUIPMENT		
			Analisa Saringan/ Butiran Areget		
			Wet Washing Sieve		1
			# 200, 8" dia., 4"		

			depth.	
			Wet Washing Sieve # 200, 8" dia., 8" depth. Sieve Shaker with CBT	1
			Sand Equivalent Test Set	1
			Sand Equivalent Shaker	1
			Los Angeles Abrasion Machine with CBT	1
			Aggregate Impact Test	1
			Aggregate Crushing Value Apparatus	1
			Bulk Density Test Set	1
			Absorption of Fine Aggregate Test Set	1
			Specific Gravity & Absorption of Coarse Aggregate Test Set	1
			Organic Impurities Test Set	1
			Soundness Test Set	1
			CBT For Aggregate Lab	1
			CEMENT & CONCRETE EQUIPMENT	
			Air Permeability of Portland	1
			Cement by Fineness Device	
			Specific Gravity of Hydraulic Cement Test	1
			Time of setting of hydraulic Cement by vicat needle	1
			Compressive strength of Hydraulic cement mortar	1

			Compress. machine		1
			Concrete cylinder mold 15 cm dia x 30 cm height.		20
			Concrete cube mold 15 x 15 x 15 cm.		20
			Concrete beam mold		6
			COMPRESSION MACHINE DIGITAL with CBT		1
			Hydraulic concrete beam Testing machine		1
			Slump test set		1
			AIR CONTENT OF FRESH MIXED CONCRETE with CBT		1
			Vertical cylinder capping set		1
			Modulus of elasticity in		1
			Concrete test set		1
			Split tensile test		1
			Concrete test hammer		1
			Calibration anvil		1
			Laboratory concrete mixer		1
			Cbt for cement & concrete lab		1
			Asphalt equipment		
			Specific gravity of semi - solid		1
			Bituminous materials		
			Distillation of cutback asphalts		1
			Water content in petroleum		1
			Products		1
			Saybolt viscosimeter		
			Flash and fire point		1

			by		
			Cleveland open cup		
			Softening point test set		1
			Loss on heating / thin-film test		1
			Laboratory penetration test set with CBT		1
			Ductility of Bituminous Materials Test Set with CBT		1
			Centrifuge extractor test set with CBT		1
			Reflux extractor test set		1
			Marshall test set digital with CBT		1
			Core drilling test set		1
			Benkleman beam with CBT		1
			Percentage refusal density / prd		1
			Cbt for asphalt lab		1
			<u>HYDRO EQUIPMENT</u>		
			pH Meter		2
			Conductivity meter		2
			Salinity meter		2
			Water Level meter		2
			Hand Held Flowmeter		2
			Water quality monitoring outfit		2
			Water sampling and measurement kit		2
			<u>WOOD EQUIPMENT</u>		
			Compact wood moisture meter		2
			Two pin hammer probe electrode With replacement pin prek of 24		2

3) Jurusan Keselamatan Penerbangan

NO	Nama Laboratorium/Peralatan	Spesifikasi			
		Lokasi	Deskripsi	Pabrik	Jumlah
1.	Lab ADC	Jur Kespen	Ruang control		3
			Maket Airport dan pesawat		3
			alat komunikasi (HT)		12
2.	Radar Simulator	Jur Kespen	Simulator Server	Reteon	2
			Student work-station	Reteon	12
			Preparation station	Reteon	2
			Preparation station	Reteon	1
3.	Tower Simulator (Basic)	Jur Kespen	Simulator Server	Reteon	2
			Student work-station	Reteon	8
			Preparation station	Reteon	1
			Monitor	Reteon	12
4.	Tower Simulator (Advance)	Jur Kespen	Simulator server	Reteon	2
			Control station	Reteon	6
			Dysplay	Reteon	6
			Pilot Station	Reteon	7
5.	CBT	Jur Kespen	Instructor station (server +monitor)	Reteon	1
			Student work-station	Reteon	12
6.	AIS Simulator	Jur Kespen	Server		1
			Instructor station		1
			Student workstation		15
			Wall display monitor		1
7.	ADS	Jur Kespen	Server		1
			Controler work-station		4
			Pilot work-station		4
			Observer Station		1
8.	CPDLC	Jur Kespen	Server		1

			Controler work-station		4
9.	APP Non Radar	Jur Kespem	Pilot work-station		4
			Console		3
			Alat komunikasi		3
10	Typing	Jur Kespem	Mesin ketik manual		20
11	PANS -OP LAB	Jur Kespem	Server FPDAM berikut aplikasi IDS - FPDAM GIS, CAD	IDS	2
			Module Utilities Workstation FPDAM berikut aplikasi IDS - FPDAM GIS, AO Plotter	IDS	
			Laser Colour Printer	IDS	6
			UPS for Server 10 KVA	HP	1
			Multimedia Classroom	ICA	6
			Meja gambar Teknik		1
			Maintenance	BOFA	1
			Note book		1

4) Jurusan Manajemen Penerbangan

NO	Nama Laboratorium/Peralatan	Spesifikasi			
		Lokasi	Deskripsi	Pabrik	Jumlah
1.	X-Ray Simulator Cabih	Jur. Man. Pen	Replica x-ray cabin		1
			Instructor position		1
			Student position		1
			Bag images x-ray cabin database		
					600
			Initial object images x-ray cabin database		200
			Adaptation and integration to reality center		1

2.	X-Ray Simulator Cargo	Jur. Man. Pen			
			Replica x-ray cargo Instructor position Student position Bag images x-ray cargo database Initial object images x-ray cargo database		1 1 1 600 200
3.	Observer Display	Jur. Man. Pen	Large plasma branded display 40" Surround sound sistem professional series CCTV recording of the reality theatre from the trainees perspective		2 1 1
4.	Reality Center	Jur. Man. Pen	screen 120 degree single curved dia 7 m projector system full edge blending multi-channel audio system		1 3 1
			Background individual karakter animasi		200
5.	CBT	Jur. Man. Pen	Image generator computer Server position Instructor position Student position Bag images CBT database Initial object images CBT database		3 1 1 20 600
6.	Baggage Training Loop	Jur. Man. Pen			
			Check-in Conveyor with stainless steel finish and		1
			in-built Weighing		

			Scales	
			Belt conveyors for transportation of the checked-in baggage	1
			High Speed Diverter	1
			Reclaim Carousel for departure baggage make-up or arrival baggage reclaim	1
			Supervisory Control and Data Acquisition System (SCADA)/Maintenance Diagnostic System	1
			Walkthrough metal detector	1
			Handheld metal detector	5
			E-Ticketing System	1
7.	LAB Bahasa Ingris & NEP	Semua Jurusan	Server System Controller & Interface Unit	1
			Multimedia Player	2
			Server untuk Sistem (+backup)	2
			Terminal / PC untuk Instruktur	1
			Terminal / PC untuk Siswa	24
			Network Security System	1
			Alat Bantu Belajar Mengajar	
			- Wallscreen	1
			Projector	1
			- Interactive White Board, Front Projection 77"	1
			- Laserjet Printer Color	1
			- Laserjet Printer B/W	1
			- Sound system : wireless system	1
			- Flat TV 42"	1
			CCTV system	1

8.	General Workshop	Semua Jurusan	Bench Vise		30
			Mesin Bubut		8
			Mesin Bor		4
			Mesin Frize		1
			Hasaw Portable		2
			Mesin Las Listrik		4
			Mesin Las Acetiline		4

E. Buku Referensi Utama

1. Jurusan Penerbang

No	Judul buku	Penerbit no buku	Keterangan
1	Annex 1 — <i>Personnel Licensing.</i>	Order No. AN 1	
2	Annex 2 — <i>Rules of the Air.</i>	Order No. AN 2	
3	Annex 3 — <i>Meteorological Service for International Air Navigation.</i>	Order No. AN 3	
4	Annex 4 — <i>Aeronautical Charts.</i>	Order No. AN 4	
5	Annex 5 — <i>Units of Measurement to be Used in Air and Ground Operations.</i>	Order No. AN 5	
6	Annex 6 — <i>Operation of Aircraft.</i> Part I — <i>International Commercial Air Transport — Aeroplanes.</i> Part II — <i>International General Aviation — Aeroplanes.</i> Part III — <i>International Operations — Helicopters.</i>	Order No. AN 6-1 Order No. AN 6-1 Order No. AN 6-3	
7	Annex 7 — <i>Aircraft Nationality and Registration Marks.</i>	ISBN 92-9194-074-7	
8	Annex 9 — <i>Facilitation.</i>	Order No. AN 9	
9	Annex 10 — <i>Aeronautical Telecommunications.</i> Volume II — <i>Communication Procedures including those with PANS status.</i>	Order No. AN10-2	

10	Annex 11 — <i>Air Traffic Services.</i>	Order No. AN 11	
11	Annex 12 — <i>Search and Rescue.</i>	Order No. AN 12	
12	Annex 14 — <i>Aerodromes.</i> Volume I — <i>Aerodrome Design and Operations.</i> Volume II — <i>Heliports.</i>	Order No. AN 14-1 Order No. AN 14-2	
13	Annex 15 — <i>Aeronautical Information Services.</i>	Order No. AN 15	
14	Annex 16 — <i>Environmental Protection.</i> Volume I — <i>Aircraft Noise.</i>	Order No. AN 16-1	
15	Annex 17 — <i>Security.</i>	Order No. AN 17	
16	Annex 18 — <i>The Safe Transport of Dangerous Goods by Air.</i>	Order No. AN 18	
17	ABC — <i>ICAO Abbreviations and Codes.</i> (Doc 8400)	Order No. 8400	
18	OPS — <i>Aircraft Operations.</i> (Doc 8168) Volume I — <i>Flight Procedures.</i>	Order No. 8168-1	
19	ATM — <i>Air Traffic Management.</i> (Doc 4444)	Order No. 4444	
20	<i>Regional Supplementary Procedures.</i> (Doc 7030)	Order No. 7030	
21	<i>Heliport Manual.</i> (Doc 9261)	Order No. 9261	
22	<i>Aircraft Type Designators.</i> (Doc 8643)	Order No. 8643/33	
23	<i>Location Indicators.</i> (Doc 7910)	Order No. 7910/118	
24	<i>Global Air Navigation Plan for CNS/ATM Systems.</i> (Doc 9750)	Order No. 9750	
25	<i>Manual of Radiotelephony.</i> (Doc 9432)	Order No. 9432	
26	<i>Manual on Implementation of a 300 m (1 000 ft) Vertical</i>	Order No. 9574	

	<i>Separation Minimum Between FL 290 and FL 410 Inclusive. (Doc 9574)</i>		
27	<i>Manual on Required Navigation Performance (RNP). (Doc 9613)</i>	Order No. 9613	
28	<i>Global Navigation Satellite System (GNSS) Manual. (Doc 9849)</i>	Order No. 9849	
29	<i>Human Factors Guidelines for Safety Audits Manual. (Doc 9806)</i>	Order No. 9806	
30	<i>Human Factors Guidelines for Flight Crew. (Doc 9758)</i>	Order No. 9758	
31	<i>Manual on Establishment and Operation of Aviation Training Centres. (Doc 9401)</i>	Order No. 9401	
32	<i>Training Manual. (Doc 7192) Part D-3 — Flight Operations Officers/Flight Dispatchers.</i>	Order No. 7192D3	
33	<i>Manual of All-Weather Operations. (Doc 9365)</i>	Order No. 9365	
34	<i>Safety Oversight Audit Manual. (Doc 9735)</i>	Order No. 9735	
35	<i>Asia and Pacific Regions. (Doc 9673)</i>	Order No. 9673	
36	<i>Training. (Doc 9868)</i>	Order No. 9868	
37	<i>Manual on the ICAO Bird Strike Information System (IBIS). (Doc 9332)</i>	Order No. 9332	
38	<i>Stolport Manual. (Doc 9150)</i>	Order No. 9150	
39	<i>Operation of New Larger Aeroplanes at Existing Aerodromes. (Cir 305)</i>	Order No. CIR305	
40	<i>Manual of Aircraft Accident and Incident Investigation. (Doc 9756)</i>	Order No. 9756P1	

41	<i>Manual of Aircraft Accident Investigation. (Doc 6920)</i>	Order No. 6920	
42	<i>Safety Management Manual (SMM). (Doc 9859)</i>	Order No. 9859	
43	<i>Manual concerning Interception of Civil Aircraft. (Doc 9433)</i>	Order No. 9433	
44	<i>Manual on the Prevention of Runway Incursions. (Doc 9870)</i>	Order No. 9870	
45	<i>Airborne Collision Avoidance System (ACAS) Manual. (Doc 9863)</i>	Order No. 9863	
46	<i>Global Navigation Satellite System (GNSS) Manual. (Doc 9849)</i>	Order No. 9849	
47	<i>Line Operations Safety Audit (LOSA). (Doc 9803)</i>	Order No. 9803	
48	<i>Operational Opportunities to Minimize Fuel Use and Reduce Emissions. (Cir 303)</i>	Order No. CIR303	
49	<i>Manual of Criteria for the Qualification of Flight Simulators. (Doc 9625)</i>	Order No. 9625	
50	<i>Manual of the ICAO Standard Atmosphere (extended to 80 kilometres (262 500 feet)). (Doc 7488)</i>	Order No. 7488	
51	<i>Manual on Coordination between Air Traffic Services, Aeronautical Information Services and Aeronautical Meteorological Services. (Doc 9377)</i>	Order No. 9377	
52	<i>Manual on Low-level Wind Shear. (Doc 9817)</i>	Order No. 9817	
53	<i>Air Navigation Plan Asia and Pacific Regions. (Doc 9673)</i>	Order No. 9673	

2. Jurusan Teknik Penerbangan

No	Judul buku	Penerbit no buku	Keterangan
1	Annex 1 — <i>Personnel Licensing.</i>	Order No. AN 1	
2	Annex 2 — <i>Rules of the Air.</i>	Order No. AN 2	
3	Annex 5 — <i>Units of Measurement to be Used in Air and Ground Operations.</i>	Order No. AN 5	
4	Annex 6 — <i>Operation of Aircraft.</i> Part I — <i>International Commercial Air Transport — Aeroplanes.</i> Part II — <i>International General Aviation — Aeroplanes.</i> Part III — <i>International Operations — Helicopters.</i>	Order No. AN 6-1 Order No. AN 6-1 Order No. AN 6-3	
5	Annex 7 — <i>Aircraft Nationality and Registration Marks.</i>	ISBN 92-9194-074-7	
6	Annex 9 — <i>Facilitation.</i>	Order No. AN 9	
7	Annex 10 — <i>Aeronautical Telecommunications.</i> -Volume I (<i>Radio Navigation Aids</i>). -Volume III — <i>Communication Systems</i> -Volume IV — <i>Surveillance and Collision Avoidance Systems</i> -Volume V — <i>Aeronautical Radio Frequency Spectrum Utilization.</i>	Order No. AN10-1 Order No. AN10-3 Order No. AN10-4 Order No. AN10-5	
8	Annex 11 — <i>Air Traffic Services.</i>	Order No. AN 11	
9	Annex 14 — <i>Aerodromes.</i> Volume I — <i>Aerodrome Design and Operations.</i> Volume II — <i>Heliports.</i>	Order No. AN 14-1 Order No. AN 14-2	
10	Annex 15 — <i>Aeronautical Information Services.</i>	Order No. AN 15	
11	Annex 16 — <i>Environmental Protection.</i>	Order No. AN 16-1	

	Volume I — <i>Aircraft Noise.</i>		
12	<i>ABC — ICAO Abbreviations and Codes. (Doc 8400)</i>	Order No. 8400	
13	<i>Regional Supplementary Procedures. (Doc 7030)</i>	Order No. 7030	
14	<i>Aerodrome Design Manual. (Doc 9157)</i> Part 1.— <i>Runways.</i> Part 2.— <i>Taxiways, Aprons and Holding Bays.</i> Part 3.— <i>Pavements.</i> Part 4.— <i>Visual Aids.</i>	Order No. 9157P1 Order No. 9157P2 Order No. 9157P3 Order No. 9157P4	
15	<i>Airport Services Manual. (Doc 9137)</i> Part 1.— <i>Rescue and Fire Fighting.</i> Part 3.— <i>Bird Control and Reduction.</i> Part 7.— <i>Airport Emergency Planning.</i> Part 8.— <i>Airport Operational Services.</i>	Order No. 9137P1 Order No. 9137P3 Order No. 9137P7 Order No. 9137P8	
16	<i>Helicopter Manual. (Doc 9261)</i>	Order No. 9261	
17	<i>Aircraft Type Designators. (Doc 8643)</i>	Order No. 8643/33	
18	<i>Location Indicators. (Doc 7910)</i>	Order No. 7910/118	
19	<i>Global Air Navigation Plan for CNS/ATM Systems. (Doc 9750)</i>	Order No. 9750	
20	<i>Manual of Air Traffic Services Data Link Applications. (Doc 9694)</i>	Order No. 9694	
21	<i>Manual of Radiotelephony. (Doc 9432)</i>	Order No. 9432	
22	<i>Manual on Airspace Planning Methodology for the Determination of Separation Minima. (Doc 9689)</i>	Order No. 9689	
23	<i>Manual on Required Navigation Performance (RNP). (Doc 9613)</i>	Order No. 9613	

24	<i>Manual on Simultaneous Operations on Parallel or Near-Parallel Instrument Runways (SOIR). (Doc 9643)</i>	Order No. 9643	
25	<i>Comprehensive Aeronautical Telecommunication Network (ATN) Manual. (Doc 9739)</i>	Order No. 9739	
26	<i>Global Navigation Satellite System (GNSS) Manual. (Doc 9849)</i>	Order No. 9849	
27	<i>Human Factors Guidelines for Safety Audits Manual. (Doc 9806)</i>	Order No. 9806	
28	<i>Manual on Establishment and Operation of Aviation Training Centres. (Doc 9401)</i>	Order No. 9401	
29	<i>Safety Oversight Audit Manual. (Doc 9735)</i>	Order No. 9735	
30	<i>Air Navigation Plan Asia and Pacific Regions. (Doc 9673)</i>	Order No. 9673	
31	<i>Human Factors Guidelines for Aircraft Maintenance Manual. (Doc 9824)</i>	Order No. 9824	
32	<i>Handbook on Radio Frequency Spectrum Requirements for Civil Aviation including statement of approved ICAO policies. (Doc 9718)</i>	Order No. 9718	
33	<i>Manual on Air Traffic Services (ATS) Ground-Ground Voice Switching and Signalling. (Doc 9804)</i>	Order No. 9804	
34	<i>Manual on HF Data Link. (Doc 9741)</i>	Order No. 9741	
35	<i>Manual on Mode S Specific Services. (Doc 9688)</i>	Order No. 9688	
36	<i>Manual on Testing of Radio Navigation Aids. (Doc 8071)</i>	Order No. 8071P1	
37	<i>Manual on the Planning and Engineering of the Aeronautical</i>	Order No. 8259	

	<i>Fixed Telecommunication Network. (Doc 8259)</i>		
38	<i>Manual on the Secondary Surveillance Radar (SSR) Systems. (Doc 9684)</i>	Order No. 9684	
39	<i>Manual on VHF Digital Link (VDL) Mode 3. (Doc 9805)</i>	Order No. 9805	
40	<i>Manual on VHF Digital Link (VDL) Mode 4. (Doc 9816)</i>	Order No. 9816	
41	<i>Manual on VHF Digital Link (VDL) Mode 4. (Doc 9816)</i>	Order No. 9816	
42	<i>Line Operations Safety Audit (LOSA). (Doc 9803)</i>	Order No. 9803	
43	<i>Operational Opportunities to Minimize Fuel Use and Reduce Emissions. (Cir 303)</i>	Order No. CIR303	
44	<i>Airworthiness Manual. (Doc 9760)</i>	Order No. 9760	
45	<i>Environmental Technical Manual on the Use of Procedures in the Noise Certification of Aircraft. (Doc 9501)</i>	Order No. 9501	
46	<i>Manual of Model Regulations for National Control of Flight Operations and Continuing Airworthiness of Aircraft. (Doc 9388)</i>	Order No. 9388	
47	<i>Manual of Procedures for Operations Inspection, Certification and Continued Surveillance. (Doc 8335)</i>	Order No. 8335	
48	<i>Technical Instructions for the Safe Transport of Dangerous Goods by Air. (Doc 9284)</i>	Order No. 9284	
49	<i>Supplement to the Technical Instructions for the Safe Transport of Dangerous Goods by Air. (Doc 9284)</i>	Order No. 9284SU	
50	<i>Air Navigation Plan Asia and Pacific Regions. (Doc 9673)</i>	Order No. 9673	

3. Jurusan Keselamatan Penerbangan

No	Judul buku	Renerbit no buku	Keterangan
1	Annex 1 — <i>Personnel Licensing.</i>	Order No. AN 1	
2	Annex 2 — <i>Rules of the Air.</i>	Order No. AN 2	
3	Annex 3 — <i>Meteorological Service for International Air Navigation.</i>	Order No. AN 3	
4	Annex 4 — <i>Aeronautical Charts.</i>	Order No. AN 4	
5	Annex 5 — <i>Units of Measurement to be Used in Air and Ground Operations.</i>	Order No. AN 5	
6	Annex 6 — <i>Operation of Aircraft.</i> Part I — <i>International Commercial Air Transport — Aeroplanes.</i> Part II — <i>International General Aviation — Aeroplanes.</i> Part III — <i>International Operations — Helicopters.</i>	Order No. AN 6-1 Order No. AN 6-1 Order No. AN 6-3	
7	Annex 7 — <i>Aircraft Nationality and Registration Marks.</i>	ISBN 92-9194-074-7	
8	Annex 9 — <i>Facilitation.</i>	Order No. AN 9	
9	Annex 10 — <i>Aeronautical Telecommunications.</i> Volume II — <i>Communication Procedures including those with PANS status.</i>	Order No. AN10-2	
10	Annex 11 — <i>Air Traffic Services.</i>	Order No. AN 11	
11	Annex 12 — <i>Search and Rescue.</i>	Order No. AN 12	
12	Annex 14 — <i>Aerodromes.</i> Volume I — <i>Aerodrome Design and Operations.</i> Volume II — <i>Heliports.</i>	Order No. AN 14-1 Order No. AN 14-2	
13	Annex 15 — <i>Aeronautical Information Services.</i>	Order No. AN 15	

14	<i>Annex 16 — Environmental Protection.</i> <i>Volume I — Aircraft Noise.</i>	Order No. AN 16-1	
15	<i>Annex 17 — Security.</i>	Order No. AN 17	
16	<i>Annex 18 — The Safe Transport of Dangerous Goods by Air.</i>	Order No. AN 18	
17	<i>ABC — ICAO Abbreviations and Codes. (Doc 8400)</i>	Order No. 8400	
18	<i>OPS — Aircraft Operations. (Doc 8168)</i> <i>Volume I — Flight Procedures.</i> <i>Volume II — Construction of Visual and Instrument Flight Procedures.</i>	Order No. 8168-1 Order No. 8168-2	
19	<i>ATM — Air Traffic Management. (Doc 4444)</i>	Order No. 4444	
20	<i>Regional Supplementary Procedures. (Doc 7030)</i>	Order No. 7030	
21	<i>Aerodrome Design Manual. (Doc 9157)</i> <i>Part 1.— Runways.</i> <i>Part 2.— Taxiways, Aprons and Holding Bays.</i> <i>Part 3.— Pavements.</i> <i>Part 4.— Visual Aids.</i>	Order No. 9157P1 Order No. 9157P2 Order No. 9157P3 Order No. 9157P4	
22	<i>Airport Services Manual. (Doc 9137)</i> <i>Part 1.— Rescue and Fire Fighting.</i> <i>Part 3.— Bird Control and Reduction.</i> <i>Part 7.— Airport Emergency Planning.</i> <i>Part 8.— Airport Operational Services.</i>	Order No. 9137P1 Order No. 9137P3 Order No. 9137P7 Order No. 9137P8	
23	<i>Helicopter Manual. (Doc 9261)</i>	Order No. 9261	
24	<i>Manual of Surface Movement Guidance and Control Systems (SMGCS). (Doc 9476)</i>	Order No. 9476	
25	<i>Aeronautical Information Services Provided by States. (Doc 7383)</i>	Order No. 7383/93	

26	<i>Aircraft Type Designators. (Doc 8643)</i>	Order No. 8643/33	
27	<i>Location Indicators. (Doc 7910)</i>	Order No. 7910/118	
28	<i>Aeronautical Chart Manual. (Doc 8697)</i>	Order No. 8697	
29	<i>Aeronautical Information Services Manual. (Doc 8126)</i>	Order No. 8126	
30	<i>Air Traffic Services Planning Manual. (Doc 9426)</i>	Order No. 9426	
31	<i>Global Air Navigation Plan for CNS/ATM Systems. (Doc 9750)</i>	Order No. 9750	
32	<i>Manual of Air Traffic Services Data Link Applications. (Doc 9694)</i>	Order No. 9694	
33	<i>Manual of Radiotelephony. (Doc 9432)</i>	Order No. 9432	
34	<i>Manual on Airspace Planning Methodology for the Determination of Separation Minima. (Doc 9689)</i>	Order No. 9689	
35	<i>Manual on Implementation of a 300 m (1 000 ft) Vertical Separation Minimum Between FL 290 and FL 410 Inclusive. (Doc 9574)</i>	Order No. 9574	
36	<i>Manual on Required Navigation Performance (RNP). (Doc 9613)</i>	Order No. 9613	
37	<i>Manual on Simultaneous Operations on Parallel or Near-Parallel Instrument Runways (SOIR). (Doc 9643)</i>	Order No. 9643	
38	<i>Comprehensive Aeronautical Telecommunication Network (ATN) Manual. (Doc 9739)</i>	Order No. 9739	
39	<i>Global Navigation Satellite System (GNSS) Manual. (Doc 9849)</i>	Order No. 9849	
40	<i>Human Factors Guidelines for Safety Audits Manual. (Doc 9806)</i>	Order No. 9806	

41	<i>Human Factors Guidelines for Air Traffic Management (ATM) Systems. (Doc 9758)</i>	Order No. 9758	
42	<i>Manual on Establishment and Operation of Aviation Training Centres. (Doc 9401)</i>	Order No. 9401	
43	<i>Training Manual. (Doc 7192) Part D-3 — Flight Operations Officers/Flight Dispatchers.</i>	Order No. 7192D3	
44	<i>Human Factors Digest No. 8 — Human Factors in Air Traffic Control. (Cir 241)</i>	Order No. CIR241	
45	<i>Human Factors Digest No. 11 — Human Factors in CNS/ATM Systems. (Cir 249)</i>	Order No. CIR249	
46	<i>Instrument Flight Procedures Construction Manual. (Doc 9368)</i>	Order No. 9368	
47	<i>Manual of All-Weather Operations. (Doc 9365)</i>	Order No. 9365	
48	<i>Template Manual for Holding, Reversal and Racetrack Procedures. (Doc 9371)</i>	Order No. 9371	
49	<i>Safety Oversight Audit Manual. (Doc 9735)</i>	Order No. 9735	
50	<i>Asia and Pacific Regions. (Doc 9673)</i>	Order No. 9673	
51	<i>Safety Management Manual (SMM). (Doc 9859)</i>	Order No. 9859	
52	<i>Manual on the Prevention of Runway Incursions. (Doc 9870)</i>	Order No. 9870	
53	<i>Satellite-aided Search and Rescue — The COSPAS-SARSAT System. (Cir 185)</i>	Order No. CIR185	
54	<i>Airborne Collision Avoidance System (ACAS) Manual. (Doc 9863)</i>	Order No. 9863	
55	<i>Global Navigation Satellite System (GNSS) Manual. (Doc 9849)</i>	Order No. 9849	

56	<i>Manual on the Use of the Collision Risk Model (CRM) for ILS Operations. (Doc 9274)</i>	Order No. 9274	
57	<i>Preparation of an Operations Manual. (Doc 9376)</i>	Order No. 9376	
58	<i>Template Manual for Holding, Reversal and Racetrack Procedures. (Doc 9371)</i>	Order No. 9371	
59	<i>Manual of Civil Aviation Medicine. (Doc 8984)</i>	Order No. 8984	
60	<i>Manual of the ICAO Standard Atmosphere (extended to 80 kilometres (262 500 feet)). (Doc 7488)</i>	Order No. 7488	
61	<i>Air Navigation Plan Asia and Pacific Regions. (Doc 9673)</i>	Order No. 9673	
62	<i>Regulatory Implications of the Allocation of Flight Departure and Arrival Slots at International Airports. (Cir 283)</i>	Order No. CIR283	

4. Jurusan Manajemen Penerbangan

No	Judul buku	Penerbit no buku	Keterangan
1	<i>Annex 1 — Personnel Licensing.</i>	Order No. AN 1	
2	<i>Annex 2 — Rules of the Air.</i>	Order No. AN 2	
3	<i>Annex 3 — Meteorological Service for International Air Navigation.</i>	Order No. AN 3	
4	<i>Annex 4 — Aeronautical Charts.</i>	Order No. AN 4	
5	<i>Annex 5 — Units of Measurement to be Used in Air and Ground Operations.</i>	Order No. AN 5	
6	<i>Annex 6 — Operation of Aircraft. Part I — International Commercial Air Transport — Aeroplanes. Part II — International General Aviation — Aeroplanes. Part III — International Operations — Helicopters.</i>	Order No. AN 6-1 Order No. AN 6-1 Order No. AN 6-3	

7	Annex 7 — <i>Aircraft Nationality and Registration Marks.</i>	ISBN 92-9194-074-7	
8	Annex 9 — <i>Facilitation.</i>	Order No. AN 9	
9	Annex 10 — <i>Aeronautical Telecommunications. Volume II — Communication Procedures including those with PANS status.</i>	Order No. AN10-2	
10	Annex 11 — <i>Air Traffic Services.</i>	Order No. AN 11	
11	Annex 12 — <i>Search and Rescue.</i>	Order No. AN 12	
12	Annex 14 — <i>Aerodromes. Volume I — Aerodrome Design and Operations. Volume II — Heliports.</i>	Order No. AN 14-1 Order No. AN 14-2	
13	Annex 15 — <i>Aeronautical Information Services.</i>	Order No. AN 15	
14	<i>Supplement to the Technical Instructions for the Safe Transport of Dangerous Goods by Air. (Doc 9284)</i>	Order No. 9284SU	
15	Annex 17 — <i>Security.</i>	Order No. AN 17	
16	Annex 18 — <i>The Safe Transport of Dangerous Goods by Air.</i>	Order No. AN 18	
17	<i>ABC — ICAO Abbreviations and Codes. (Doc 8400)</i>	Order No. 8400	
18	<i>Dangerous Goods Training Programme. (Doc 9375)</i> -Shippers, Cargo Agents and Operators' Cargo Acceptance Staff -Load Planners and Flight Crew -Passenger Handling Staff and Flight Attendants -Loading and Warehouse Personnel.	Order No. 9375P1 Order No. 9375P2 Order No. 9375P3 Order No. 9375P4	
19	<i>Emergency Response Guidance for Aircraft Incidents Involving Dangerous Goods. (Doc 9481)</i>	Order No. 9481	



20	<i>Regional Supplementary Procedures. (Doc 7030)</i>	Order No. 7030	
21	<i>Aerodrome Design Manual. (Doc 9157)</i> Part 1.— <i>Runways.</i> Part 2.— <i>Taxiways, Aprons and Holding Bays.</i> Part 3.— <i>Pavements.</i> Part 4.— <i>Visual Aids.</i>	Order No. 9157P1 Order No. 9157P2 Order No. 9157P3 Order No. 9157P4	
22	<i>Airport Services Manual. (Doc 9137)</i> Part 1.— <i>Rescue and Fire Fighting.</i> Part 3.— <i>Bird Control and Reduction.</i> Part 7.— <i>Airport Emergency Planning.</i> Part 8.— <i>Airport Operational Services.</i>	Order No. 9137P1 Order No. 9137P3 Order No. 9137P7 Order No. 9137P8	
23	<i>Heliport Manual. (Doc 9261)</i>	Order No. 9261	
24	<i>Manual of Surface Movement Guidance and Control Systems (SMGCS). (Doc 9476)</i>	Order No. 9476	
25	<i>Technical Instructions for the Safe Transport of Dangerous Goods by Air. (Doc 9284)</i>	Order No. 9284	
26	<i>Aircraft Type Designators. (Doc 8643)</i>	Order No. 8643/33	
27	<i>Location Indicators. (Doc 7910)</i>	Order No. 7910/118	
28	<i>Access to Air Transport by Persons with Disabilities. (Cir 274)</i>	Order No. CIR274	
29	<i>Dynamic Flight-related Public Information Displays. (Doc 9249)</i>	Order No. 9249	
30	<i>Guidelines on Passenger Name Record (PNR) Data. (Cir 309)</i>	Order No. CIR309	
31	<i>Machine Readable Travel Documents. (Doc 9303)</i>	Order No. 9303	
32	<i>Airport Economics Manual. (Doc 9562)</i>	Order No. 9562	
33	<i>Manual on Air Traffic Forecasting. (Doc 8991)</i>	Order No. 8991	
34	<i>Manual on the Regulation of International Air Transport. (Doc 9626)</i>	Order No. 9626	

35	<i>Policy and Guidance Material on the Economic Regulation of International Air Transport. (Doc 9587)</i>	Order No. 9587	
36	<i>Outlook for Air Transport to the Year 2025. (Cir 313)</i>	Order No. CIR313	
37	<i>Safety Oversight Audit Manual. (Doc 9735)</i>	Order No. 9735	
38	<i>ICAO's Policies on Taxation in the Field of International Air Transport. (Doc 8632)</i>	Order No. 8632	

F. Kurikulum diklat

1. Jurusan Penerbang

- a. Penerbang sayap tetap
(lihat lampiran 1)
- b. Penerbang sayap putar
(lihat lampiran 2)
- c. Operasi Pesawat Udara
(lihat lampiran 3)

2. Jurusan Teknik Penerbangan

- a. Teknik Pesawat Udara
(lihat lampiran 4)
- b. Teknik Listrik Bandar Udara
(lihat lampiran 5)
- c. Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara
(lihat lampiran 6)
- d. Teknik Bangunan Bandara dan Landasan
(lihat lampiran 7)
- e. Teknik Mekanikal Bandar Udara
(lihat lampiran 8)

3. Jurusan Keselamatan Penerbangan

- a. Pemanduan Lalu Lintas Udara
(lihat lampiran 9)
- b. Penerangan Aeronautika
(lihat lampiran 10)
- c. Pertolongan Kecelakaan Penerbangan
(lihat lampiran 11)
- d. Komunikasi Penerbangan
(lihat lampiran 12)

4. Jurusan Manajemen Penerbangan

- a. Operasi Bandar Udara
(lihat lampiran 13)
- b. Administrasi perhubungan Udara
(lihat lampiran 14)
- c. Manajemen Transportasi Udara
(lihat lampiran 15)

BAB III
INDIKATOR KEBERHASILAN

Untuk mengetahui dalam Standar Pelayanan Minimum (SPM) telah diimplementasikan dengan baik dan benar, diperlukan suatu indikator keberhasilan. Dalam indikator keberhasilan tertuang berbagai indikator dan ukuran sesuai dengan komponen yang ada di dalam SPM. Secara rinci indikator keberhasilan sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini.

A. Matriks indikator keberhasilan

1. Komponen : Standar Isi

NO	URAIAN	STANDAR MINIMUM	KONDISI YANG ADA	SATUAN	KET
1.	Diklat Pembentukan				
	a. Jurusan Penerbang				
	- D II Sayap Tetap	80	90	SKS	Tercapai
	- D III Sayap Tetap	110	120	SKS	Tercapai
	- D IV Sayap Tetap	140	160	SKS	Tercapai
	- D II Sayap Putar	80	90	SKS	Tercapai
	- D III Sayap Putar	110	120	SKS	Tercapai
	- D IV Sayap Putar	140	160	SKS	Tercapai
	b. Jurusan Tek Penerbangan				
	- D II TPU	80	90	SKS	Tercapai
	- D III TPU	110	120	SKS	Tercapai
	- D IV TPU	140	160	SKS	Tercapai
	- D II TLB	80	85	SKS	Tercapai

	- D III TLB	110	120	SKS	Tercapai
	- D IV TLB	140	160	SKS	Tercapai
	- D II TNU	80	90	SKS	Tercapai
	- D III TNU	110	120	SKS	Tercapai
	- D IV TNU	140	160	SKS	Tercapai
	- D II TMB	80	90	SKS	Tercapai
	- D III TMB	110	120	SKS	Tercapai
	- D II TBL	80	89	SKS	Tercapai
	- D III TBL	110	120	SKS	Tercapai
	c. Jurusan Kes. Penerbangan				
	- D II LLU	80	90	SKS	Tercapai
	- D III LLU	110	118	SKS	Tercapai
	- D IV LLU	140	160	SKS	Tercapai
	- D II KP	80	88	SKS	Tercapai
	- D III KP	110	120	SKS	Tercapai
	- D IV KP	140	150	SKS	Tercapai
	- D II PA	80	83	SKS	Tercapai
	- D III PA	110	120	SKS	Tercapai
	- D IV PA	140	155	SKS	Tercapai
	- D II PKP-PK	80	81	SKS	Tercapai
	- D III PKP-PK	110	120	SKS	Tercapai
	- D IV PKP-PK	140	160	SKS	Tercapai
	d. Jurusan Man. Penerbangan				



	- D II APU	80	90	SKS	Tercapai
	- D III APU	110	120	SKS	Tercapai
	- D IV APU	140	160	SKS	Tercapai
	- D II OBU	80	90	SKS	Tercapai
	- D III OBU	110	120	SKS	Tercapai
	- D IV OBU	140	160	SKS	Tercapai
	- D II MTU	80	90	SKS	Tercapai
	- D III MTU	110	120	SKS	Tercapai
	- D IV MTU	140	160	SKS	Tercapai
2	Ketersediaan Kalender Akademik	100	100	%	Tercapai
3	Ketersediaan Kurikulum	100	100	%	Tercapai

2. Komponen : Standar Proses

No	Indikator	Ketercapaian minimal	Batas waktu pencapaian	Keterangan
1	Tersedianya satuan acara perkuliahan	100 %	Setiap awal tahun akademik	Tercapai
2	Tersedianya jadwal perkuliahan	100 %	Setiap awal semester	Tercapai
3	Tersedianya jadwal ujian tengah semester	100 %	Setiap pertengahan semester	Tercapai
4	Tersedianya jadwal ujian akhir semester	100 %	Setiap akhir semester	Tercapai
5	Tingkat kehadiran tenaga pengajar	95 %	Setiap akhir semester	Tercapai
6	Tingkat kehadiran tenaga kependidikan	95 %	Setiap akhir semester	Tercapai

7	Tingkat kehadiran peserta diklat	95 %	Setiap akhir semester	Tercapai
8	Satuan waktu satu semester	20 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya		Tercapai
9	Satuan waktu satu SKS	1 jam kegiatan terjadwal diiringi 2 – 4 jam perminggu oleh tugas lain yang terstruktur maupun mandiri selama satu semester		Tercapai
10	Beban tugas yang bernilai satu SKS bagi peserta diklat : - Acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar dalam bentuk kuliah - Acara kegiatan akademik terstruktur - Acara kegiatan akademik mandiri -	50 menit 60 menit 60 menit	Setiap akhir semester	Tercapai
11	Beban tugas yang bernilai satu SKS bagi pengajar : - Acara tatap muka terjadwal dengan peserta diklat dalam bentuk kuliah - Acara kegiatan perencanaan kuliah	50 menit 60 menit	Setiap akhir semester	Tercapai



	dan evaluasi peserta diklat - Acara kegiatan pengembangan materi kuliah	60 menit		
12	Standar ICAO untuk Keselamatan Penerbangan	Approved Air Traffic Service Training Provider from DGCA		Tercapai
13	Standar ICAO untuk Teknik Penerbangan	Aircraft Maintenance Training Organization From DGCA		Tercapai

3. Norma waktu yang berkaitan dengan standar proses

No	Indikator	Batas Waktu	Keterangan
1	Batas waktu kehadiran tenaga pengajar	5 menit dari waktu yang telah ditetapkan	Tercapai
2	Batas waktu pelaksanaan ujian tugas akhir	Selambat-lambatnya 1 minggu setelah ujian akhir semester	Tercapai
3	Batas waktu penyerahan tugas akhir	Selambat-lambatnya 1 minggu sebelum ujian tugas akhir	Tercapai
4	Batas waktu perbaikan hasil ujian tugas akhir	Selambat-lambatnya 1 minggu setelah ujian tugas akhir	Tercapai

5.	Batas waktu penyerahan tugas akhir yang telah dijilid	Selambat-lambatnya 1 minggu sebelum wisuda pendidikan	Tercapai
----	---	---	----------

4. Standar kompetensi lulusan

No	Indikator	Ketercapaian minimal	Batas waktu pencapaian	keterangan
1	Kelangsungan belajar peserta diklat : Jumlah peserta diklat yang lulus program studi/semester disbanding jumlah taruna pada awal duduknya di program studi/semester	95 %	Setiap akhir semester	Tercapai
2	Presentasi kelulusan	95 %	Setiap akhir semester Setiap akhir masa studi	Tercapai
3	Kemampuan bahasa Inggris	ICAO EP : level 4		Tercapai

5. Indikator standar tenaga kependidikan dan tenaga pengajar

No	Standar Pencapaian	Satuan	Batas waktu capaian				
			2009	2010	2011	2012	2013
1.	Kelengkapan persyaratan diklat	(%)	95	100	-	-	-
2.	Pengajar berkualifikasi teknis profesi penerbangan	(%)	88	92	96	98	100
3.	Pengajar bidang penunjang	(%)	98	100	-	-	-

4.	Pengajar bidang keahlian	(%)	98	100	-	-	-
5.	Rasio pengajar (1 : 12)	(%)	92	94	96	98	100
6.	Ketersediaan peserta diklat	(%)					
7.	Tingkat kepuasan peserta diklat terhadap pelayanan diklat	(%)	96	97	98	99	100
8.	Tingkat kepuasan peserta diklat terhadap layanan pengajar	(%)	94	97	100	-	-
9.	Tingkat kepuasan pengajar dengan pelayanan pegawai	(%)	88	92	96	98	100
10.	Tingkat kinerja pengajar/melalui evaluasi program	(%)	88	92	96	98	100
11.	Tingkat kehadiran peserta diklat	(%)	95	100	-	-	-

1. Standar kompetensi lulusan

a. Pengetahuan

Setiap lulusan STPI diharapkan :

- a. Memiliki sikap, akhlak dan budi pekerti yang luhur;
- b. Berdisiplin tinggi dan penuh dedikasi
- c. Memiliki jiwa korsa Manusia Perhubungan

b. Sikap

Setiap lulusan STPI diharapkan :

- a. Menguasai materi pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran;
- b. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk hidup di dalam masyarakat
- c. Memiliki pengetahuan dan keahlian sesuai dengan bidang studi.

c. Keterampilan

Setiap lulusan STPI diharapkan :

- a. Memiliki keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas di lingkungan kerjanya;
- b. Memiliki kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang ke pendidikan yang lebih tinggi.

2. Standar pembiayaan

a. Biaya tetap

- 1) Gaji dan honor pegawai;
- 2) Langganan daya dan jasa;
- 3) Perawatan dan perbaikan;
- 4) Poliklinik;
- 5) Inventaris kantor;
- 6) Keperluan kantor sehari-hari;

- 7) Biaya pendidikan lainnya;
 - 8) Biaya rapat;
 - 9) Ujian saringan masuk;
 - 10) Penyelenggaraan pendidikan lainnya.
- b. Biaya tidak tetap
- 1) Honor tenaga pengajar;
 - 2) Honor ujian;
 - 3) Penyelenggaraan pendidikan;
 - 4) Penyelenggaraan PKI taruna;
 - 5) Inventaris kantor pendidikan;
 - 6) Peralatan, sarana dan prasarana pendidikan;
 - 7) Buku referensi.

Komponen biaya disesuaikan dengan komponen pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (DIPA-BLU) dan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) STPI Curug – Tangerang.

Biaya dibebankan kepada peserta diklat dan instansi pengguna lainnya sebagai imbalan atas jasa layanan yang diberikan STPI. Biaya tersebut ditetapkan dalam bentuk tarif yang disusun atas dasar perhitungan biaya per peserta diklat per semester.

Biaya per peserta diklat per semester dihitung sebagai berikut :

No	Jenis biaya	Jumlah
A.	BIAYA TETAP	
1.	Gaji dan honor	
a.	Gaji pegawai dan tunjangan lainnya	
b.	Honor SATPAM dan tenaga honorer	
c.	Tunjangan ikatan dinas peserta diklat	
d.	lembur	

2.	Langganan daya dan jasa	
a.	Listrik	
b.	Telepon	
c.	Internet	
d.	Koran/majalah	
3.	Perawatan dan perbaikan	
a.	Gedung kantor	
b.	Kendaraan dinas	
c.	Sarana dan prasarana	
d.	Buku perpustakaan	
4.	Poliklinik	
a.	Pembelian obat-obatan	
5.	Inventaris kantor	
6.	Keperluan kantor sehari-hari	
7.	Biaya pendidikan lainnya	
a.	Honor petugas sekretariat	
b.	Honor pembantu petugas sekretariat	
c.	Honor penanggung jawab ujian	
d.	Biaya rapat	
e.	Uang ceramah	
8.	Ujian seleksi penerimaan calon taruna	
a.	Iklan	
b.	Perjalanan dinas	
c.	Honor panitia ujian seleksi	
d.	Honor tim pendaftaran biaya lainnya	
e.	Honor panitia penyelenggara	
9.	Penyelenggaraan diklat lainnya	
a.	Panitia penyelenggara	
b.	Penunjang pendidikan	
c.	Perjalanan dinas dan monitoring	
B	BIAYA TIDAK TETAP	
1.	Honor pengajar	
a.	Mengajar	
b.	Koreksi ujian	
c.	Tugas akhir/komprehensif	
d.	Honor pembimbing	
2.	Honor ujian	
a.	Pengamat	
b.	pengawas	
3.	Seleksi penerimaan calon taruna	
a.	Honor tim pelaksana	
b.	Tim daftar ulang	

c.	Tim koreksi	
d.	Soal ujian dan lembar jawaban	
e.	Penunjang lainnya	
4.	Penyelenggaraan pendidikan	
a.	Bantuan wisuda	
5.	Penyelenggaraan PKL	
a.	Uang saku peserta diklat	
b.	Uang saku pembimbing	
c.	Transport	
6.	Inventaris kantor	
a.	Sarana dan prasarana	
7.	Buku referensi	



BAB IV
PENUTUP

Standar Pelayanan Minimum (SPM) pelaksanaan diklat penerbangan merupakan bentuk pelayanan yang selama ini telah dilaksanakan oleh STPI Curug. SPM merupakan patokan dan indikator pencapaian kinerja yang dicanangkan sebagai standar teknis dalam pelayanan diklat yang sangat berpengaruh dalam pencapaian mutu lulusan.

SPM sebagai hak konstitusional maka seyogyanya menjadi prioritas dalam perencanaan dan penganggaran. Seyogyanya pengembangan pelayanan kepada peserta didik selalu meningkatkan standar pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa diklat.

Dengan disusunnya Petunjuk Teknis Pelayanan Minimum Diklat Penerbangan diharapkan dapat menjadi acuan petugas dan unsur terkait dalam pelaksanaan diklat. Hal-hal yang belum tercantum dalam SPM ini akan ditetapkan kemudian sesuai dengan keperluan dan ketentuan yang berlaku.

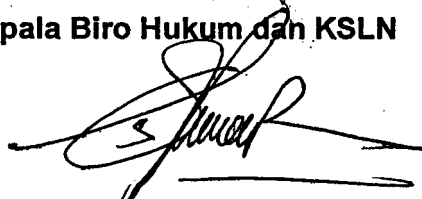
MENTERI PERHUBUNGAN

ttd

FREDDY NUMBERY

SALINAN resmi sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum dan KSLN



UMAR ARIS, SH, MM, MH
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19630220 198903 1 001